

LAPORAN KULIAH KERJA MEDIA

PROSES PEMBUATAN PROGRAM BERITA

**“JAWA TIMUR DALAM BERITA” DI TVRI STASIUN JAWA TIMUR
PERIODE 1 MARET – 1 APRIL 2007**



Oleh

Nama : Sholihul Hakim

NIM : D1404037

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya bidang Komunikasi Terapan

KONSENTRASI PROGRAM DIPLOMA III PENYIARAN

KOMUNIKASI TERAPAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

SURAKARTA

2007

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Berjudul :

LAPORAN KULIAH KERJA MEDIA

PROSES PEMBUATAN PROGRAM BERITA

“JAWA TIMUR DALAM BERITA” DI TVRI STASIUN JAWA TIMUR

PERIODE 1 MARET – 1 APRIL 2007

Karya :

Nama : Sholihul Hakim

NIM : D1404037

Konsentrasi :

Diploma III Penyiaran (Broadcasting)

Disetujui untuk dipertahankan dihadapan Panitia Penguji Tugas Akhir Program D III

Komunikasi Terapan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Serbelas Maret

Surakarta

Surakarta,.....

Menyetujui

Dosen Pembimbing,

Drs. Hamid Arifin, M Si

NIP.131 792 201

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dan disahkan oleh Panitia Ujian Tugas Akhir

Program D III Komunikasi Terapan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sebelas Maret
Surakarta

Hari :

Tanggal :

Panitia Ujian Tugas Akhir

1.
Drs. Mursito B M, S U
NIP. 130 814 591

2.
Drs. Hamid Arifin, M.Si
NIP. 131 792 201

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sebelas Maret
Surakarta

Dekan,

Drs. H.Supriyadi SN , SU
NIP.130 936 616

Motto

BISSMILLAHIRROHMANNIRROHIM

Dengan Menyebut nama Alloh yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang

“AL-Quran”

INNALLOHA MA'A SSOBBIRIN

Alloh SWT Selalu Bersama Orang-orang yang bersabar Kepada-Nya

“Al-Quran”

Rasa Tanggungjawab untuk terus maju ada dalam diri kita semua sedikit pengetahuan yang dilaksanakan jauh lebih berharga dari pada banyak pengetahuan tetapi tidak digunakan.

“Kahlil Gibran”

Jangan Pernah Mengatakan Berakhir Pabila Semua itu Belum Berakhir

Karena Manusia Wajib Berusaha Sampai akhir Hayatnya

By Pethonk & Hakim

PERSEMBAHAN

Buah karya ini kupersembahkan bagi orang-orang terbaik dalam hidupku

Dengan segala rasa hormat, bakti, dan kasih sayangku :

- *Bapak dan ibuku terima kasih banyak atas bimbingan, arahan, dukungan & perhatiannya selama ini (especially for my mom).*
- *kakak dan adikku yang telah menjadi teman senasib dalam menjalani perjalanan ini!*
- *Semua Sahabatku di Lombok Island thanks for the beautiful experience*
- *All of My second Best Friend In central Java (s o l o) kalian sumber inspirasiku*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur Alhamdulillah kami panjatkan atas Kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karuniaNya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini dengan judul,

PROSES PEMBUATAN BERITA TELEVISI

(Studi Deskriptif Tentang Proses Pembuatan Program Siaran

“Jawa Timur Dalam Berita” di TVRI Stasiun Jawa Timur Tahun 2007)

Dengan selesainya penulisan tugas akhir ini, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah banyak membantu proses penyelesaian tugas akhir ini, terutama kepada yang terhormat :

1. Drs. Hamid Arifin, MSi., selaku dosen pembimbing yang telah banyak membimbing dan banyak memberikan informasi yang sangat berguna dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis.
2. Drs. H Supriyadi S N, S U , selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
3. Drs. A.Eko Setyanto, M Si, selaku Ketua Program D III Komunikasi Terapan , Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
4. M Soewito, selaku ketua pelaksana ITVS (Institut Televisi Surabaya) Stasiun TVRI Jawa Timur, Terima kasih atas saran-saran yang telah diberikan.
5. Ir. Iskandar Achmad, M M, selaku Direktur Utama Stasiun TVRI Jawa Timur yang telah memberi ijin untuk melakukan penelitian di Stasiun TVRI Jawa Timur.

6. Segenap Dosen dan Staff Pengajar yang selama ini telah banyak membantu, membimbing, dan mengarahkan penulis dalam proses belajar di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret, Surakarta
7. Moch. Arif Misgianto SPT, Sigit Yuwono, S.sos.MM., Abdullah, Suratriono, Siswandari. Untuk segenap reporter dan kameraman TVRI stasiun Jawa Timur yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan ilmu dan pengalaman mengenai dunia jurnalistik yang sesungguhnya, informasi dan data berkaitan dengan penulisan tugas akhir ini, Serta dukungan moril untuk terus maju menjadi yang terbaik dari salah satu yang baik.
8. Segenap Staff dan Karyawan TVRI stasiun Jawa Timur, Ibu perpus yang telah banyak membantu dalam memberikan kesempatan mendapatkan referensi Tugas Akhir(makasih ya bu...)
9. Spesial untuk Kedua orang tua ku tercinta, Bapak H. Machmud Yahman SH., dan Ibu Hj. Aminah Hidayat SH., Kedua kakaku tersayang, Yusie, Yuris, dan adikku Anna, terima kasih banyak untuk segenap do'a, serta dukungan moril dan materiil yang telah diberikan dengan tulus kepada penulis. *I really love U all.....*
10. Bapak H. Maksum Boedihardjo dan Ibu Hj. Hanifah beserta keluarga, terima kasih telah menjadi orang tua kedua saya, segala do'a, dukungan, perhatian dan kasih sayangnya selama ini.
11. Achmad Kurniawan "Bontang", Indra Mufarendra, Donnie Sutandeo dan sahabatku Afrita Endryanti (makasih ya prit....) thanks a lot guys atas perhatian dan kebersamaannya, do'a, serta semangat dan dukungannya selama ini.

12. Kepada teman-teman ku, Mahasiswa Jurusan D III Broadcasting Angkatan 2004, yang selama ini sudah menjadi teman belajar dan bekerjasama yang menyenangkan. Sumpah dah tanpa kalian aku ga berarti dan bukan siapa-siapa! Untuk orang-orang terdekatku All crew Woeng Pitoe, Krisna, Galing, genge, Kajar, Gambis, Unta Arab, Cana, Indra, Didiet, Andreas, Ano', Pakde, Oci', Monic, Chika, Sari, Ekna, neng Rere, Aprin, Wence, Ika P, Zzi dan yang ga bisa disebut satu-satu sory y..., terima kasih untuk kebersamaan dalam suka dan duka. Sahabat ku S.Gigieh.W+Dian A, Agung W&girl f, Nafi A.R(Tiqa) & All crew Budi Luhur, Ipan Gepeng terima kasih dukungannya yang nggak putus, kamu sahabat terbaikku! Semoga segala bantuan dan dukungan yang diberikan kepada penulis dari semua pihak akan mendapatkan balasan dari Alloh SWT, Amien.

Akhirnya penulis mengharapkan semoga apa yang telah ditulis dalam laporan tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca sekalian. Dan penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini tidak luput dari kesalahan-kesalahan dan terdapat kekurangan-kekurangan yang tidak disengaja, karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati untuk memperbaiki penulisan tugas akhir ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Tujuan	3
3. Manfaat.....	4
4. Waktu dan Tempat.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
1. Landasan Teori.....	5
a. Pengertian Komunikasi dan Komunikasi Massa.....	5
b. Media Televisi dan Pengertian Berita Televisi.....	9
c. Proses Pembuatan Berita televisi.....	15
1. Produksi Acara Televisi.....	15
2. Tiga Bentuk Golongan Berita.....	16
3. Menulis Berita Televisi.....	16

	4. Straight News.....	17
	5. Human Interest.....	18
	6. Tahapan Pembuatan Berita Televisi.....	19
BAB III	DESKRIPSI LEMBAGA / INSTANSI.....	21
	1. Sekilas Tentang TVRI	21
	a. Sejarah Perkembangan TVRI	21
	b. Dasar Hukum Perkembangan Status.....	22
	Kelembagaan TVRI	
	2. Dasar Hukum Penyelenggaraan Siaran.....	23
	3. Visi, Misi dan Nilai Dasar TVRI.....	24
	4. Sekilas Tentang TVRI Jawa Timur.....	25
	a. Sejarah Perkembangan TVRI Jawa Timur.....	25
	1. Periode Hitam Putih	25
	2. Periode Siaran Berwarna.....	26
	b. Pendukung Penyelenggaraan Siaran.....	27
	1. Bangunan.....	27
	2. Pegawai.....	28
	3. Peralatan.....	29
	c. Jangkauan Siaran.....	30
	d. Struktur Organisasi TVRI Jawa Timur.....	31
	5. Sekilas Tentang Bidang Pemberitaan TVRI Jawa Timur.....	32
	a. Sarana Teknis Studio 3 (siaran Berita).....	32

	b. Perangkat Lunak (SDM).....	32
	c. Perangkat Keras (Alat Transportasi dan.....	34
	Peralatan-peralatan Pendukung Peliputan Berita).	
BAB IV	PELAKSANAAN MAGANG.....	36
	1. Laporan Kegiatan	36
	a. Minggu I Editing	
	b. Minggu II Teknik Kamera	
	c. Minggu III Penulisan Naskah Berita	
	d. Minggu IV Teknik Redaksi	
	2. Focus Of Interest.....	37
	a. Jawa Timur Dalam Berita.....	37
	b. Obyek / Materi.....	37
	c. Tahapan Produksi.....	40
	d. Hasil.....	56
	e. Kendala.....	56
	3. Identifikasi Program.....	57
	a. Nama Mata Acara.....	57
	b. Durasi.....	57
	c. Waktu Penayangan.....	57
	d. Format Acara.....	58
	e. Kerabat Kerja.....	58
	f. Job Description.....	59

	g. Naskah.....	60
	h. Peralatan.....	63
	i. Anggaran.....	66
BAB V	PENUTUP.....	67
	1. Kesimpulan.....	67
	2. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
DAFTAR TABEL		

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi transportasi, komunikasi, dan informasi adalah faktor-faktor penunjang lahirnya era globalisasi dalam sejarah kehidupan manusia. Globalisasi menyebabkan timbulnya sifat terbuka dan teramat terhadap berbagai perkembangan di suatu tempat / negara yang serta merta dapat diketahui secara luas di seluruh penjuru dunia. Cara mudah mengakses informasi terpenuhi dengan hadirnya televisi. “Kotak ajaib” ini mampu menghadirkan sesuatu yang aktual dan secara serempak dapat diterima oleh khalayak penontonnya.

Citra visual dan bahasa gambar yang dramatis dan akuratif hadir di tengah khalayak penonton dalam wujud seperti aslinya. Penonton dapat melihat sendiri wujud sumber informasi, serta dapat mendengar sendiri isi pesannya. Di sinilah kekuatan televisi. “Tak ada siaran tv tanpa berita” idiom tersebut yang menjadi perhatian penulis menyimak tayangan berita dipelbagai stasiun televisi dewasa ini.

Kehadiran televisi di Indonesia telah dirasakan sejak lahirnya TVRI tanggal 24 Agustus 1962. Siaran ini mula-mula adalah untuk menyebarluaskan peristiwa pertandingan olahraga tingkat Asia. Selbihnya, TVRI diniatkan untuk meliput dan mensosialisasikan peristiwa-peristiwa seputar istana Negara. Pada era televisi pemerintah (TVRI) ini, acara yang sangat ditunggu kalangan pejabat dan pegawai negeri adalah “Berita Daerah”. Pada acara ini biasanya ditayangkan kegiatan seremonial pemerintah. Para pejabat dan pegawai negeri bangga karena bisa masuk televisi. Masyarakatpun senang bisa menonton kegiatan para pejabat di televisi.

Selain Berita Daerah, “Acara Dunia Dalam Berita” menjadi daya tarik lain. Acara ini mampu memberi keseimbangan pada masyarkat dengan

tampilan berita yang bersifat global. Perkemangan dunia dapat mereka ikuti dengan baik melalui program siaran ini

Selain stasiun pusat yang berkedudukan di Senayan Jakarta, terdapat banyak stasiun penyiaran daerah. Keberadaan televisi daerah TVRI bukan semata-mata sebagai stasiun transmisi saja, melainkan juga sama-sama sebagai stasiun penyiaran yang menyiarkan program dan memproduksi acara sendiri. Hal demikian juga terjadi pada TVRI stasiun daerah, seperti TVRI stasiun Jawa Timur (berada di Surabaya) yang lahir pada tanggal 3 Maret 1978. Acara yang diproduksi TVRI stasiun Jawa Timur diantaranya adalah Buletin Jawa Timur, Perbincangan, Potret Desa, Dialog Interaktif, dan sebagainya. Area liputannya meliputi wilayah Jawa Timur.

Seperti kita ketahui, perkembangan dunia pertelevisian Indonesia mengalami perkembangan pesat pada awal tahun 90-an dengan kemunculan stasiun televisi swasta sebanyak 5 stasiun (RCTI, SCTV, TPI, ANTV, INDOSIAR) mendampingi TVRI yang sudah terlebih dulu ada dengan daya jangkau terbatas di kota-kota besar saja. Baru pada tahun 1994 pemerintah mengizinkan televisi swasta mengudara secara nasional. Memasuki awal millennium ketiga seiring dengan bergulirnya era reformasi dan dibukanya kran demokrasi & informasi selebar-lebarnya, banyak bermunculan stasiun-stasiun televisi baru baik di pusat maupun di daerah, mencoba meramaikan persaingan bisnis pertelevisian di langit Indonesia seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi televisi.

Perkembangan teknologi televisi di Indonesia khususnya yang berkaitan langsung dengan produksi program siaran berlangsung sangat cepat, berjalan sejajar dengan perkembangan teknologi penyiarannya. Pendayagunaan perangkat teknologi televisi secara optimal yang terencana dengan baik, memiliki potensi yang besar untuk melakukan inovasi baru bagi lahirnya program siaran televisi yang berkualitas secara luas, bahkan dapat dimanfaatkan untuk mendorong tumbuhnya kultur media yang lebih dinamis

& kreatif sehingga dapat mendorong percepatan transformasi, ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya bagi masyarakat.

Dalam kaitan ini, dapat dikemukakan bahwa perkembangan teknologi televisi sesungguhnya merupakan faktor penting dalam upaya kita mencapai tahap sebagai bangsa modern, maju, kuat, mandiri, dan terbuka terhadap perkembangan kebudayaan (peradaban) dunia di masa mendatang. Di tengah kekhawatiran kita menghadapi kuatnya penetrasi budaya luar yang tidak sesuai dengan budaya kita, televisi dapat dimanfaatkan untuk kepentingan memperkuat ketahanan budaya & politik melalui pengembangan proses kreatif bangsa dalam melakukan *counter vision*.

Demi menjawab kebutuhan masyarakat Indonesia akan informasi-informasi yang berkualitas, maka TVRI yang kini hadir dengan wajah baru serta mengemban tugas untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, tampil sebagai media informasi yang lebih terbuka dan terpercaya. TVRI akan berusaha hadir untuk memberikan informasi-informasi baik daerah, nasional, maupun informasi global tanpa ada muatan politik kepada publik di seluruh wilayah NKRI sesuai dengan visi dan misi TVRI sebagai media siaran informasi publik.

2. Tujuan

1. Mendeskripsikan proses produksi program acara “Jawa Timur Dalam Berita” di Televisi Republik Indonesia stasiun Jawa Timur.
2. Memahami manajemen redaksi Bagian Pemberitaan di sebuah stasiun televisi.
3. Memahami proses produksi Berita “ Jawa Timur dalam Berita “ di TVRI stasiun Jawa Timur.
4. Untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi pada konsentrasi D III Penyiaran, serta sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Ahli Madya.

3. Manfaat

- Bagi Mahasiswa :

1. Mendapatkan pemahaman mengenai praktek kerja di TVRI Jawa Timur
2. Melatih diri untuk beradaptasi dengan dunia kerja yang sesungguhnya.
3. Memahami teknik kamera, teknik penulisan naskah berita, teknik redaksi berita, teknik editing linear dan non-linear pada sebuah stasiun televisi.
4. Menambah pengalaman sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja.

- Akademis :

Penulisan laporan ini diharapkan berguna bagi perkembangan ilmu komunikasi UNS (Universitas Sebelas Maret) khususnya konsentrasi D III Penyiaran, sehingga dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa selanjutnya yang akan melakukan KKM (Kuliah Kerja Media) di stasiun TVRI Jawa Timur.

- Praktis :

Penulisan laporan ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan bagi stasiun TVRI Jawa Timur untuk lebih meningkatkan kualitas siarannya pada program acara “Jawa Timur Dalam Berita”.

4. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan pada 1 Maret 2007 s/d 1 April 2007 (1 bulan) di Televisi Republik Indonesia (TVRI) Jawa Timur, JL. Mayjen Sungkono No. 124 Surabaya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

1. Landasn Teori

a. Pengertian Komunikasi dan Komunikasi Massa

1. Komunikasi :

Komunikasi merupakan masalah hubungan dari orang yang satu ke orang yang lain, apabila kita akan mengadakan komunikasi maka kita saling tukar menukar pikiran atau pendapat.

Wilbur Scrammm, dalam buku panduan . (Sigit Yuwono, S Sos MM, *Teks Mata Kuliah Magang KEREDAKSIAN TVRI Jawa Timur*, 2007, : 1), menyatakan bahwa kata communication berasal dari kata latin comunis yang berarti common (sama) dengan demikian apabila kita akan mengadakan komunikasi maka kita harus mewujudkan persamaan antara kita dengan orang yang kita ajak berkomunikasi.

Carl I Hoveland, dalam buku panduan (Sigit Yuwono, S Sos MM, *Teks Mata Kuliah Magang KEREDAKSIAN TVRI Jawa Timur*, 2007, : 1), menyatakan komunikasi itu adalah suatu proses dimana seseorang memindahkan perangsang yang biasanya berupa lambang kata-kata untuk merubah tingkah laku orang lain. *Communication is the process by which an individual transmit stimuli usually verbal symbol to modify the behavior of other individuals.*

Oleh sebab itu dari dua pendapat ini maka komunikasi pada dasarnya adalah persamaan pendapat dan untuk kepentingan ini maka orang harus mempengaruhi orang lain dahulu. Sebelum pendapat, sikap dan tingkah laku orang lain itu sama dengan kita.

Proses komunikasi terdiri atas dua unsur, yakni :

a. Komunikator

Komunikator adalah individu ataupun kelompok yang mengambil prakarsa atau sedang mengadakan komunikasi dengan individu atau kelompok lainnya.

Komunikator adalah pihak atau seseorang yang bertugas menyampaikan pesan dalam komunikasi, hal ini dapat dikatakan sebagai wartawan, seorang juru penerang, seorang penyiar radio, sender, atau encoder.

b. Komunikan

Komunikan adalah obyek dari kegiatan komunikasi.

Komunikan ialah seorang yang menerima pesan komunikator, decoder atau Receiver.

- Message atau Pesan

Yang dimaksud dengan isi pesan atau message ialah materi pernyataan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Materi yang disampaikan dapat tertulis ataupun secara lisan, selain itu dapat juga berupa gambar, warna, isyarat, dan segala macam lambang didalam pikiran manusia dengan syarat lambang-lambang tersebut sama-sama dipahami baik oleh komunikator komunikan.

Wilbur Schramm, dalam buku panduan (Sigit Yuwono, S Sos MM, *Teks Mata Kuliah Magang KEREDAKSIAN TVRI Jawa Timur, 2007 : 2*), menyatakan bahwa untuk tercapainya efektifitas dan produktivitas komunikasi maka komunikator hendaknya menyampaikan isi komunikasi yang yang cocok (well tuned) dengan luas lingkup pengalaman yang sama dengan komunikan (Field of Experience).

Komunikasi dapat dikatakan berhasil atau tercapai bila antara komunikator dengan komunikan terjadi interaksi atau memiliki pengertian yang sama. Pada posisi ini komunikator dan komunikan melakukan fungsinya secara baik. Komunikator sebaiknya selalu menyesuaikan pesan dengan komunikan.

- Proses dan Unsur Komunikasi

Didalam proses komunikasi yakni proses pengiriman dan penerimaan lambang-lambang yang mengandung arti. Maka diperlukan unsur-unsur komunikasi. Menurut Wilbur Schramm, Dalam buku panduan (Sigit Yuwono, S Sos MM, *Teks Mata Kuliah Magang KEREDAKSIAN TVRI Jawa Timur, 2007 : 3*), untuk dapat berkomunikasi ada tiga unsur, yakni : The source, The message, and The destination. Kemudian ketiga unsur tersebut diperinci lagi menjadi lima unsur yakni :

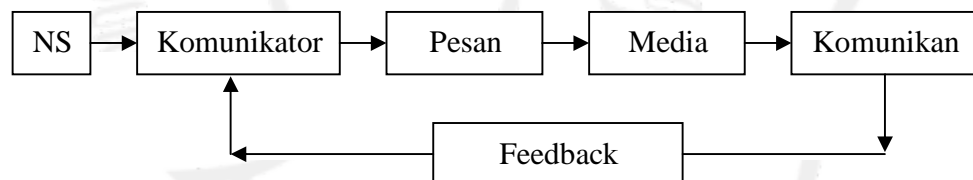
Diagram. 1

Sumber Berita



Atau

Diagram. 2



Add.

- NS : Nara Sumber
- Antara Komunikator dan Komunikan terjadi hubungan timbal balik atau Fedd Back sebagai bentuk tercapainya tujuan komunikasi tersebut.

- Komunikasi dan Jurnalistik

- Menurut Adi Negoro, Dalam buku panduan (Sigit Yuwono, S Sos MM, *Teks Mata Kuliah Magang KEREDAKSIAN TVRI Jawa Timur, 2007 : 6*), Jurnalistik adalah semacam kepandaian mengarang yang pada pokoknya untuk memberikan perkabaran dengan segera agar tersiar luas.

- Menurut Eric Hodgins, Dalam buku panduan (Sigit Yuwono, S Sos MM, *Teks Mata Kuliah Magang KEREDAKSIAN TVRI Jawa Timur*, hal. 6), Jurnalistik adalah pengiriman informasi dari satu tempat ke banyak tempat dengan benar, seksama, cermat, dan cepat, dalam rangka membela kebenaran keadilan berfikir yang selalu dapat dibuktikan.

Jurnalistik merupakan perwujudan dari komunikasi atau sebagai bentuk komunikasi, karena juga menyampaikan pernyataan-pernyataan, informasi-informasi, kepada masyarakat, namun memiliki sifat aktual, faktual, dan akurat.

2. Komunikasi Massa :

1. Pengertian Komunikasi Massa

Menurut Phil Astrid, dalam buku panduan . (Sigit Yuwono, S Sos MM, *Teks Mata Kuliah Magang KEREDAKSIAN TVRI Jawa Timur*, 2007 : 7). Komunikasi massa ialah komunikasi yang menggunakan media atau media communication. Dengan demikian maka komunikasi yang berlangsung berhadapan dengan komunikan dalam arti jamak misalnya dengan massa.

Menurut M O Palapah, dalam buku panduan (Sigit Yuwono, S Sos MM, *Teks Mata Kuliah Magang KEREDAKSIAN TVRI Jawa Timur*, 2007 : 7). Komunikasi massa adalah pernyataan manusia yang ditujukan kepada massa. Bentuk-bentuk komunikasi massa ialah Jurnalistik, Public Relation, Penerangan, Propaganda, Agitasi, Advertising, Public Speaking dan lainnya. Komunikasi massa yang tersebut diatas ada yang langsung dan tidak langsung. Komunikasi massa yang tidak langsung harus menggunakan media. Komunikasi langsung yakni komunikasi yang berlangsung antara komunikator berhadapan dengan massa atau khalayak atau komunikan.

2. Pengertian Massa

Massa menurut Prof Dr. PJ Bouman, dalam buku panduan . (Sigit Yuwono, S Sos MM, *Teks Mata Kuliah Magang KEREDAKSIAN TVRI Jawa Timur, 2007 : 7*), massa dipergunakan untuk menunjukkan suatu golongan penduduk yang besar, terkadang juga untuk menunjukkan jumlah pendengar/pembaca dan penonton yang cukup luas, tidak ada organisasinya tetapi ada ikatan dan persamaan jiwa.

Ditinjau dari Sosiologi Massa orang dalam jumlah banyak yang disatukan oleh ikatan-ikatan tertentu yang penting adalah jumlah yang cukup besar. Massa terdiri atas orang-orang disegala bidang dan tindakan masyarakat tersebar dimana-mana sehingga antara satu dengan lainnya tidak saling kenal atau sedikit sekali yang mengadakan interaksi.

Menurut Herbert Blumer, dalam buku panduan . (Sigit Yuwono, S Sos MM, *Teks Mata Kuliah Magang KEREDAKSIAN TVRI Jawa Timur, 2007 : 8*).

Ciri-ciri massa sebagai berikut :

1. Massa terdiri atas orang-orang dalam segala lapangan dan tingkatan dalam masyarakat.
2. Bersifat anonim dan heterogen.
3. Diantara mereka terdapat interaksi dan pertukaran pengalaman karena terpisah antara satu dengan lainnya.
4. Tidak mampu bertindak secara teratur karena longgar dalam ikatan organisasi.
5. Baik massa terlihat maupun yang tidak terlihat mesti ada ikatan pikiran, pertalian jiwa atau persamaan perasaan.
6. Massa tidak dapat berpikir secara kritis, mudah dipercaya dan sangat sugestible.
7. Massa sangat mudah tersinggung, sangat fanatik, bersemangat dan berani dapat berbuat sesuatu tanpa memikirkan tanggung jawab.

b. Media Televisi dan Pengertian Berita Televisi

1. *Media Televisi adalah media sekilas, oleh karena itu :*

- Berita Televisi dalam penyayangannya tidak mungkin diralat, lain halnya dengan media cetak,
- Ralat pada siaran Televisi adalah tabu
- Pesan yang disampaikan melalui televisi adalah sekilas

Alasannya :

- Bila penonton menyimak berita televisi ternyata berita tersebut salah, belum tentu penonton menyimak/ menyaksikan berita yang diralat.
- Media televisi yang bentuknya audio visual sangat ampuh dalam membentuk opini publik (penonton) dan opini publik tersebut sangat berbahaya.

2. *Karya Jurnalistik :*

Menurut Sigit Yuwono S Sos MM, dalam bukunya (*Teks Mata Kuliah Magang KEREDAKSIAN TVRI Jawa Timur*, 207 : 12). Nilai Kebenaran merupakan inti dari karya jurnalistik disamping nilai aktual, penting, dan menarik.

3. *Unsur Tulisan Yang Baik :*

1. Jujur → Tidak memalsukan ide atau gagasan dan mengandung Kebenaran.
2. Jelas → Tidak Membingungkan
3. Singkat → Tidak Membosankan
4. Bervariasi → Memperhatikan panjang kalimat dan Memperhatikan pemilihan kata-kata

4. *Pengertian Berita Televisi :*

Menurut Askurifai Baksin, dalam bukunya (*JURNALISTIK TELEVISI Teori dan Praktik*, 2006 : 79-81), Pada prinsipnya penyelenggaraan siaran

distasiun televisi umum terbagi menjadi dua, yakni siaran karya artistik dan karya jurnalistik. Siaran karya jurnalistik merupakan produksi acara televisi yang mengutamakan kecepatan penyampaian informasi, realitas, atau peristiwa yang terjadi. Karya jurnalistik diproduksi dengan pendekatan jurnalistik yang mengutamakan kecepatan penyampaian, mengusung informasi dari sumber pendapat, realita, dan peristiwa. Dari pengertian yang telah disampaikan beberapa pakar dapat disusun sebuah definifsi yakni “Jurnalistik adalah proses penulisan dan penyebar luasan informasi berupa berita, feature, dan opini melalui media massa”.

- Berikut Pengertian Berita Secara Umum :

1. Berita adalah informasi baru tentang kaeadaan baru, kejadian baru, sebagai pokok perkabaran atau pemberitaan.
2. Berita adalah laporan yang pertama mengenai suatu kejadian yang penting yang mengenai kepentingan umum.
3. Berita adalah tiap-tiap kisah kenyataan atau keadian baru yang penting bagi pembaca / pendengar / penonton yang diceritakan dengan tertib dan tidak bercorak.
4. Berita adalah informasi tentang kejadian baru yang paling penting bagi jumlah manusia yang besar.
5. Berita ialah apa yang terjadi dan menarik perhatian orang dan menjadi percakapan orang.
6. Menurut Yulian Herrias, Kelly Leiter, dan Stanley Jhonson, New York Macmillian publishing co.inc 1981, dalam buku panduan (Sigit Yuwono S Sos MM, *Teks Mata Kuliah Magang KEREDAKSIAN TVRI Jawa Timur*, 2007 : 9), Berita ialah suatu Laporan atau cerita dari suatu yang benar-benar terjadi, berhubungan dengan manusia dan lingkungannya.

- Sifat Berita

Berita menduduki tempat terpenting dalam bidang jurnalistik yakni hampir 90 persen dari isi berita baik elektronik maupun cetak.

Pengertian berarti sebagai dasar yakni untuk mengetahui apa, siapa, apabila, dimana bahkan sekarang ditambah menjadi, yang mana dan bagaimana. Dengan pertanyaan mengapa sebagai unsur dalam menyusun berita, maka pertanyaan tersebut akan berkembang dan apa yang terjadi dan mengapa serta selanjutnya dengan yang lainnya.

- Nilai Berita

Menurut Sigit Yuwono S Sos M M, dalam bukunya (*Teks Mata Kuliah Magang KEREDAKSIAN TVRI Jawa Timur, 2007 : 9*), Persyaratan atau karakteristik dari berita sebagaimana yang lazim dikenal adalah pada kenyataan jenis-jenis khusus dari perubahan atau status quo, yakni :

1. Konflik (Conflict)
2. Kemajuan (Progress)
3. Bencana (Disaster)
4. Akibat (Consequence)
5. Keunggulan (Eminance, prominence).
6. Kebaruan (Novelty)
7. Human Interest
8. Kedekatan waktunya (time less)
9. Kedekatan tempatnya (Proximity)
10. Hubungan laki-laki dan perempuan
11. Binatang (animal)

Karakteristik-karakteristik diatas menjadi sesuatu yang berharga untuk menjadi berita, hal ini disebut sebagai nilai berita. Bila sesuatu

kejadian memiliki karakteristik atau nilai berita maka kejadian itu berharga untuk menjadi berita. Tetapi tidak semua kejadian berharga menjadi berita dalam media massa, dalam suatu hari dapat dimuat seluruhnya namun tetap diukur dengan magnitude yaitu tingkat pentingnya berhubungan dengan masyarakat atau khalayak.

Untuk mengukur suatu kejadian dapat menjadi sesuatu yang penting dan dapat dijadikan bahan berita :

1. Intensitas seberapa jauh ia mengganggu atau mengubah status quo.
2. Ekstensitas banyaknya orang yang terkena oleh peristiwa tersebut.
3. Kedekatan (proximity) seberapa dekat kejadian itu.
4. Kebaruan (timeless) seberapa jauh akibat atau dampak kejadian itu.
5. Akibat seberapa jauh dampak akibat dari kejadian itu.
6. Varietas ada banyaknya jenis nilai berita yang tersangkut dalam kejadian itu.

Apa saja yang dapat menjadi bahan berita :

1. Berita ialah laporan yang benar dan pada waktunya dari sesuatu yang terjadi, pendapat-pendapat baru, pikiran-pikiran dan apa saja yang mengenai keselamatan umum, penyebab suatu kejadian, dan akibat-akibat kejadian.
2. Berita merupakan rangkaian kejadian yang menarik hati manusia, mengapa rangkaian kejadian?

Karena berita tidak hanya cukup menjelaskan apa, siapa, apabila, dan dimana tentang suatu kejadian tetapi juga harus dilengkapi dengan latar belakang kejadian itu. Latar belakang dan berita itu merupakan arti yang lebih dalam dari berita itu sendiri, sehingga berita tidak menjadi dangkal tetapi menjadi

berisi. Nilai berita menjadi tinggi apabila isi berita itu mampu menggerakkan perasaan pembaca, pendengar, penonton atau khalayak.

- Macam-macam Berita

Menurut Sigit Yuwono S Sos M M, dalam bukunya (*Teks Mata Kuliah Magang KEREDAKSIAN TVRI Jawa Timur*, hal. 9), Berita dapat dibagi menjadi dua bagian besar :

1. Berita dipandang dari sudut geografis

- a. Berita lokal

Ialah berita tentang suatu kejadian baru pada suatu daerah yang tidak merupakan keistimewaan pada daerah lain.

- b. Berita tidak lokal

Berita tentang suatu kejadian baru disuatu daerah yang merupakan keistimewaan dan penting juga untuk diketahui oleh orang-orang di daerah lain.

- c. Berita nasional

Berita tentang suatu kejadian baru mengenai suatu negara atau sebagian besar dari rakyatnya yang bukan saja penting untuk diketahui oleh rakyat di negara itu tetapi dianggap patut juga oleh rakyat di negara lain.

- d. Berita internasional

Berita tentang suatu kejadian baru mengenai suatu negara yang mungkin berpengaruh pada suatu negara atau negara lainnya atau suatu kejadian baru mengenai perhubungan antara dua negara atau lebih.

2. Berita dipandang dari sudut soal dan sifatnya

Berita dikelompokkan dalam kebijakan POLEKSOSBUD HANKAM (Politik, Ekonomi, Sosial, Budaya, Pertahanan dan Keamanan). Pembagian menurut sifatnya diperinci menjadi tiga bagian;

- a. Yang semata-mata mengenai kejadian-kejadian baru yang tidak dapat diketahui sebelumnya (Happenings).
 - b. Yang mengandung kenyataan-kenyataan dan pikiran-pikiran baru atau keterangan-keterangan yang pada dasarnya mengenai keadaan, usaha, atau kejadian-kejadian yang sudah banyak diketahui orang (talking points).
 - c. Reportase, interpretative report, comments.
- Sumber Berita
 1. Tiap berita bisa memungkinkan sumber berita baru ataupun yang sudah dikenal oleh masyarakat.
 2. Para ahli di berbagai bidang.
 3. Kalender harian
 4. Masyarakat umum.

c. Proses Pembuatan Berita Televisi

1. Produksi Acara di Televisi

Produksi siaran pada stasiun televisi dapat digolongkan pada dua bagian besar yakni “siaran non berita” dan “siaran berita” :

Tabel. 1

Siaran Non Berita	Siaran Berita
1. Tidak terikat waktu (beauty Concern).	1. Terikat pada waktu (time Concern).
2. Terikat pada nilai artistik	2. Terikat pada nilai jurnalistik.
3. sasaran, kepusan penonton	3. Sasaran akan dicapai keper cayaan penonton.
4. membuat rasa kagum penon-	

<p>Ton.</p> <p>5. Improvisasi tidak terbatas.</p> <p>6. Terikat pada kode etik siaran.</p> <p>7. Bahan yang digunakan sesuai Alur cerita yang dikehendaki.</p> <p>8. Daya khayal harus kuat.</p> <p>9. Cerita merupakan wajah Kehidupan masyarakat.</p>	<p>4. Memenuhi keinginan penonton.</p> <p>5. Improvisasi sangat terbatas.</p> <p>6. Terikat kode etik jurnalistik.</p> <p>7. Bahasa yang digunakan singkat Jelas.</p> <p>8. Penghayatan dan pembacaan naskah harus kuat.</p> <p>9. harus bicara fakta dan realita.</p>
---	--

2. Tiga Bentuk Golongan Berita

- a. News buletin → berita harian; penyajian berita sangat terikat Pada waktu (timeconcern).
- b. News Magazine → Majalah berita ; Penyajian berita tidak terikat waktu (timeless).
- c. Informational news → Berita yang didasarkan penjelasan lebih lanjut (bisa timeconcern atau timeless).

3. Menulis Berita Televisi

Penulisan berita televisi, Kaidah dalam penulisan berita memerlukan keterampilan tersendiri dengan penguasaan bahasa. Julian Harriss, dalam buku panduan (Sigit Yuwono S Sos MM, *Teks Mata Kuliah Magang KEREDAKSIAN TVRI Jawa Timur*, hal. 16), mengemukakan pada penulisan berita modern harus :

- a. Menarik perhatian khalayak
- b. Meringkas isi berita sedemikian rupa sehingga pembaca yang tergesa-gesa dengan pandangan selintas saja telah da

pat menangkap isi berita.

c. Membantu khalayak menilai berita.

Untuk menghasilkan berita dengan demikian syarat itu hanya tersedia tempat yang sangat kecil dan sempit.

Isi yang terpenting dari sebuah berita seharusnya, pendapat bisa berlainan. Kemampuan reporter untuk memilih bagian terpenting itu biasanya telah merupakan pedoman yang bisa dipercaya. Tetapi kalau hal-hal yang terpenting bukan hanya satu tapi ada beberapa, yang harus dipilih salah satu. Reporter sering juga mengabaikan hal-hal yang penting, dan menaruhnya pada tempat yang tidak terlihat dalam beritanya. Untuk itu harus dipilih dengan benar-benar bagian terpentinglah yang didahulukan dan harus teratur susunannya.

4. *Straight News*

Berita yang ditulis dengan lugas artinya dikemukakan oleh penulis berita itu hanya fakta kejadian saja, sekedar untuk menyampaikan informasi mengenai terjadinya fakta-fakta tertentu. Straight news biasanya ditulis dengan struktur piramida terbalik. Berita yang ditulis secara piramida terbalik urutan ceritanya logis, maksudnya bagian terpenting didahulukan kemudian selanjutnya bagian yang kurang penting sehingga isi bagian akhir dari suatu berita ialah hal-hal penting saja untuk diketahui khalayak.

Menurut Sigit Yuwono S Sos M M dalam bukunya (Teks Mata Kuliah Magang *KEREDAKSIAN TVRI Jawa Timur*, hal.17),

Tolok ukur untuk membuat news report ada tiga belas poin :

- a. Apakah peristiwa beritanya aktual dan keaktualnya cukup tinggi
- b. Apakah informasi yang terhimpun cukup lengkap

- c. Apakah dihimpun pula bahan-bahan tambahan untuk penjelasan
- d. Apakah data dan perumusan deskripsinya akurat
- e. Apakah tidak melanggar norma kesopanan, moral, rasa dan hukum
- f. Apakah bebas dari opini sang penulis dan kalau ada opini selalu diatributkan dan untuk tiap apa dan kapan selalu ada dimana dan siapa
- g. Apakah sudah dimengerti khalayak
- h. Apakah leadnya menarik bagi khalayak untuk mengikuti secara keseluruhan berita tersebut
- i. Apakah one idea, one paragraph, tiap alineanya cukup pendek
- j. Apakah kata-katanya jelas dan tidak bertele-tele
- k. Apakah gambarnya hidup dan mampu menggerakkan perasaan khalayak
- l. Apakah kalimat sudah benar sesuai dengan kaidah tata bahasa
- m. Apakah ejaannya sudah benar

5. *Human Interest*

Banyak berita bila ditulis secara hard news menjadi tidak menarik. Berita yang disebut human interest, story termasuk golongan ini. Berita human interest mengandung unsur-unsur yang menyentuh perasaan khalayak tetapi tidak mengandung atau hanya sedikit faktor-faktor yang penting. Berita yang mengandung keduanya yaitu faktor yang penting dan faktor yang menyentuh perasaan, tetapi human interest story ialah berita yang dimuat bukan karena ia mengandung fakta-fakta yang penting. Unsur-unsur human interest ialah unsur dalam berita yang membuat

khalayak tertawa, tersenyum, atau merasa takut, sedih, marah atau bersemangat, atau termenung dan takjub tidak terlalu takut atau tidak terlalu marah, tidak terlalu takjub, tapi sekedar memperoleh kesenangan dari yang dibangkitkan perasaan itu.

Tabel. 2

Hard News & Straight News	Human Interest
1. Lead harus summary lead 2. Struktur piramida terbalik. 3. Baian terakhir ialah bagian Yang kurang penting. 4. Irama lenggang cerita. 5. Mendesak atau tergesa, segera 6. Diskripsinya lugas, fakta yang Perlu untuk kejelasan cerita.	1. Leadnya bebas asal tetap Menarik. 2. Strukturnya bebas tetapi tetap Ringkas dan menarik. 3. Bagian akhir merupakan klimaks atau sesuatu yang menjadi ingatan bagi khalayak. 4. Lenggang cerita bervariasi kadang cepat, terkadang lambat, atau berlenggok-lenggok 5. Diskripsinya berwarna atau detail untuk membangkitkan emosi khalayak.

6. Tahapan Pembuatan Berita Televisi

a. Tahap 1

Harus memunculkan ide atau gagasan akan membuat berita apa, gagasan dapat diperoleh dari future book (catatan pada *news room* mengenai hal-hal apa yang akan terjadi atau sedang terjadi) atau dari reporter dan berita-berita yang

dikirim oleh kantor perwakilan atau dari ininvestigasi serta rapat staf redaksi.

b. Tahap 2

Kepala penugasaan memutuskan mana dari ide-ide tersebut yang akan ditindak lanjuti dan atas pertimbangan pentingnya berita yang akan diudarakan atau disiarkan baik angle ataupun fokus berita yang akan ditonjolkan. Kepala penugasaan juga menghubungi pihak-pihak yang dapat dihubungi untuk penggalan data melalui wawancara maupun pengambilan gambar. Dari konsep ini dituangkan menjadi lembar tugas personal.

c. Tahap 3

Penentuan siapa crew yang akan melakukan tugas peliputan, menggunakan perangkat alat apa saja, menggunakan kendaraan operasional atau transportasi umum dan kapan crew tersebut kembali ke *news room* sesuai jadwal

d. Tahap 4

Pelaksanaan peliputan dilapangan

e. Tahap 5

Berita diproses diawali dengan pengumpulan data, penulisan naskah berita, editing gambar dan suara serta sinkronisasi narasi naskah berita dengan gambar berita.

f. Tahap 6

Berita dikoreksi oleh redaktur untuk pemeriksaan tahap akhir sebelum berita disiarkan.

g. Tahap 7

Berita siap untuk disiarkan.

BAB III

DESKRIPSI LEMBAGA

1. Sekilas Tentang TVRI

a. Sejarah Perkembangan TVRI

Drs. Tomy Suprpto, dalam bukunya *Berkarir di Bidang Broadcasting* : 21 – 41, mengungkapkan mengenai perkembangan stasiun penyiaran Indonesia. Tahun 1989 adalah tonggak perkembangan dunia penyiaran di Indonesia, setelah hampir 37 tahun TVRI menjadi satu-satunya televisi di Indonesia, yakni dengan mengudaranya stasiun televisi swasta pertama yaitu RCTI yang kemudian disusul dengan televisi-televisi swasta lainnya yaitu SCTV(1990), TPI(1991), AnTV(1993), Indosiar(1995), Metro TV(2000), Trans TV(2001), Lativi(2002), dan disusul Global TV dan TV7 yang sekarang telah berganti nama menjadi Trans 7 setelah bergabung dengan Trans TV.

TVRI yang dilahirkan pada 24 Agustus 1962, tercatat sebagai satu-satunya milik pemerintah hingga awal 1990. Pada Era Orde baru, TVRI menjadi “**corong pemerintah**” dan alat legitimasi kekuasaan. Selama 32 tahun, TVRI selalu menyajikan berita pembangunan yang hanya bersumber dari pemerintah dan memberitakan keberhasilan pemerintah didalam pembangunan. Pergeseran politik tahun 1998, adalah momentum bagi TVRI untuk melepaskan diri dari ketergantungan dengan pemerintah dan menjadi media massa yang modern dan profesional. Namun dalam perjalanannya, subsidi yang diberikan pemerintah semakin surut, dan diharapkan TVRI dapat mencari dananya sendiri.

Sebagai konsekuensi dari perjuangan reformasi, maka pada 6 Juni 2000 pemerintah mengumumkan status TVRI menjadi Perusahaan Jawatan

(Perjan) yang ditandai dengan keluarnya Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2000. Dengan keluarnya PP ini, diharapkan TVRI menjadi lebih **Independen, Mandiri dan Netral**. Hal ini sangat sulit dilaksanakan karena dengan status barunya itu, TVRI bertanggung jawab kepada Menteri Keuangan.

Untuk mengatasi keruwetan TVRI, pemerintah kemudian mengangkat Sumito Tobing sebagai Direktur Utama TVRI. Ia berusaha memperbaiki kondisi TVRI dan mensejajarkan dengan TV swasta. Sumito lalu mengusulkan perubahan status TVRI menjadi Persero dan dikuatkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2002 tentang Peralihan Status TVRI dari Perusahaan Jawatan (Perjan) menjadi Perseroan Terbatas. Sebagai Perseroan, TVRI bertanggung jawab kepada Menteri Negara BUMN, dan diperbolehkan mencari dana sendiri termasuk dari iklan komersil.

Kebijakan ini menimbulkan konsekuensi yang sangat besar bagi keuangan TVRI, karena semakin kuat alasan pemerintah untuk menghentikan subsidi TVRI. Sesuai dengan PP No.9 Tahun 2002 bahwa TVRI harus mencari dana sendiri untuk biaya operasional, dirasa sangat memberatkan bagi TVRI, sehingga hal ini menimbulkan konflik di tubuh TVRI.

Akhirnya pada 18 Maret 2005, muncullah Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2005 tentang status TVRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik (LPP) yang punya prinsip-prinsip :

1. Siarannya harus menjangkau seluruh lapisan masyarakat di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Siarannya harus mencerminkan keragaman yang merefleksikan struktur keragaman, realitas sosial, ekonomi dan budaya masyarakat.
3. Programnya harus mencerminkan identitas dan budaya nasional.
4. Penyajian siaran hendaknya bervariasi.

b. Dasar Hukum Perkembangan Status Kelembagaan TVRI

1. Surat Keputusan Presiden Nomor : 215 Tahun 1963 tanggal 20 Oktober 1963, tentang Pembentukan Yayasan TVRI.
2. Surat Keputusan Menteri Penerangan Republik Indonesia Nomor : 55 B Tahun 1975 tentang Penetapan TVRI sebagai Unit Pelaksana Teknis Departemen Penerangan.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 36 Tahun 2000 tanggal 7 Juni 2000 tentang Pendirian Perusahaan Jawatan Televisi Republik Indonesia.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2002 tanggal 17 April 2002 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Jawatan (Perjan) TVRI menjadi Perusahaan Perseroan.
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2005 tanggal 18 Maret 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia.

2. Dasar Hukum Penyelenggaraan Siaran

- a. Surat Keputusan Presiden Nomor : 215 Tahun 1963 tanggal 20 Oktober 1963, tentang Pembentukan Yayasan TVRI.
- b. Surat Keputusan Menteri Penerangan Nomor : 54B/Kep/MenPen/1971 tanggal 3 Mei 1971 tentang Penyelenggaraan Siaran Televisi di Indonesia dan diperbaharui dengan Surat Keputusan Menteri Penerangan Nomor : 167b/Kep/MenPen/1986 tentang Penyelenggaraan siaran televisi di Indonesia. Dalam SK ini sudah termasuk Antena Parabola dan Fiber Optik.
- c. Surat Keputusan Menteri Penerangan Nomor : 55B/Kep/MenPen/1975

tanggal Juli 1975 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Penerangan, dan sudah diperbaharui dengan Surat Keputusan Menteri Penerangan Nomor : 230A/Kep/MenPen/1984 tanggal 31 Desember 1984 tentang Organisasi dan Tata Kerja departemen Penerangan.

- d. Surat Keputusan Menteri Penerangan Nomor : 137/Kep/MenPen/1986 tanggal 20 Mei 1986 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja TVRI memperhatikan Persetujuan Menteri Pemberdayagunaan Aparatur Negara dengan Surat Nomor : B-606/I/1996.
- e. Ditiadakannya Departemen Penerangan dalam Kabinet Pembangunan Nasional 1999-2004, membuat TVRI tidak mempunyai landasan hukum yang jelas sebagai pijakan operasionalnya, sebab dengan Surat Keputusan Nomor : 153 Tahun 1999 tentang Badan informasi dan Komunikasi nasional , maka TVRI sudah tidak menyatu dengan eks Departemen Penerangan.

3. Visi, Misi dan Nilai Dasar TVRI

a. Visi

Terwujudnya TVRI sebagai media pilihan bangsa Indonesia berdasarkan pelayanan informasi dalam keBhinnekaan program untuk mendukung pembelajaran dan kebudayaan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa untuk memperkuat kesatuan nasional.

b. Misi

1. Mengembangkan TVRI menjadi media perekat sosial untuk persatuan dan kesatuan bangsa sekaligus media kontrol sosial yang dinamis.
2. Mengembangkan TVRI menjadi pusat layanan informasi dan edukasi yang utama.

3. Memberdayakan TVRI menjadi pusat pembelajaran bangsa serta menyajikan hiburan yang sehat dan mengoptimalkan potensi dan kebudayaan daerah serta memperhatikan komunitas terabaikan.
4. Memberdayakan TVRI menjadi media untuk membangun citra bangsa dan negara Indonesia di dunia Internasional.

c. Nilai Dasar

1. Pengawal kepentingan publik.
2. Independen (tidak bergantung dan dipengaruhi pihak lain).
3. Netral (tidak memihak kepada kepentingan salah satu pihak yang berbeda pendapat).
4. Tidak komersial (tidak semata-mata mencari keuntungan, tetapi lebih mengutamakan peningkatan pelayanan kepada masyarakat).

4. Sekilas Tentang TVRI Jawa Timur

a. Sejarah TVRI Stasiun Jawa Timur

1. Periode Siaran Hitam Putih

Dewan Redaksi TVRI Stasiun Jawa Timur, dalam buku *Jendela di Timur Jawa Dwipa*. 1990, menuturkan mengenai sejarah perkembangan TVRI stasiun Jawa Timur. Masyarakat Jawa Timur pertama kali menikmati siaran TVRI dengan baik baru sekitar bulan Juni 1971, itupun terbatas hanya wilayah Kabupaten Magetan, Madiun, dan Ponorogo. Tanggal 1 Juni 1971, Gubernur Jawa Timur Mochamad Noer meresmikan stasiun pemancar TVRI yang berkedudukan di Kelurahan Dukuh Pakis, Kecamatan Karang Pilang, Surabaya. Dana pembangunan stasiun TVRI Jawa Timur ini berasal dari Pemerintah Pusat, bantuan Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Timur dan sumbangan masyarakat pemilik televisi di Jawa Timur. Sedangkan tanah yang menjadi lokasi, merupakan suumbangan dari

Pemerintah Daerah Tingkat II Surabaya yang pada waktu itu Walikota Surabaya adalah Soekotjo.

Tuntutan masyarakat Jawa Timur untuk dapat menerima siaran TVRI semakin tinggi, khususnya yang berada diluar kota Surabaya. Menyadari hal ini, maka TVRI mendirikan stasiun pemancar. Sebagai langkah awal, maka pada 22 Desember 1972 daya pemancar TVRI Jawa Timur ditinggikan dari 100 watt menjadi 2000 watt, sehingga mampu menjangkau *Gerbang Kertausila* (*Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, Lamongan*). Setelah itu berturut-turut pada 9 Maret 1973, didirikan stasiun pemancar di Jabung-Mojokerto. Stasiun ini berfungsi sebagai penghubung stasiun TVRI pusat Jakarta, dari Cemorosewu ke Surabaya, sehingga siaran TVRI pusat dapat diterima jauh lebih baik dibandingkan sebelumnya. Tanggal 1 Desember 1973, stasiun relay di Lawang-Malang diresmikan dan penggunaannya diarahkan untuk Lawang dan Malang. Tanggal 17 Agustus 1974, stasiun pemancar relay di Pare-Kediri didirikan, kemudian berturut-turut dari tahun 1975-1977 dalam rangka perluasan jaringan, TVRI mendirikan stasiun pemancar di Gunung Banon (Tulung Agung), Gunung Brengik (Pamekasan), Gunung Gending (Jember), Gunung Duk (Probolinggo), serta stasiun link di Saradan dan daya pemancarnya ditambah menjadi 10 kilowatt. Kemudian pada Jumat 3 Maret 1978, TVRI stasiun Jawa Timur diresmikan menjadi stasiun produksi dan penyiaran oleh Sekertaris Jendral Departemen Penerangan, Bpk. Soetikno Loekitodi Sastro dan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Penerangan Nomor : 28/SK/BK/1978 ditetapkan penanggung jawab TVRI Jawa Timur dengan Drs. Sa'adullah sebagai Kepala Stasiun pertama.

2. *Periode Siaran Berwarna*

Sebenarnya siaran berwarna penuh telah dilakukan TVRI stasiun pusat Jakarta sejak 1 September 1979. Stasiun Jawa Timur secara bertahap memproduksi dan menyiarkan acara-acara berwarna sebagai salah satu upaya untuk menarik pemirsanya. Pada tanggal 1 April 1981, iklan di TVRI ditiadakan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Penerangan Nomor 30 Tahun 1981. Walaupun siaran iklan ditiadakan, namun para teknisi TVRI stasiun Jawa Timur berhasil merekrut sendiri OB-Van untuk memproduksi acara-acara berwarna. Oleh karena produksinya masih sangat terbatas maka jumlah penyiaran acara-acara berwarna hanya mencapai 12 %. Pada tahun 1982, volume siaran acara berwarna menjadi 22 %. Pada tanggal 12 Mei 1982 berdasarkan Surat Keputusan Dirjen RTF Nomor 7 Tahun 1982 telah dibentuk TVRI Stasiun Produksi Keliling (SPK) di seluruh Indonesia. Jawa Timur dan Bali memperoleh 1 unit SPK untuk diperbantukan pada TVRI Jawa Timur dalam rangka mendukung produksi acara berwarna di luar studio.

Pada tahun 1983, produksi acara berwarna semakin ditingkatkan baik di dalam maupun di luar studio menjadi 39 %. Tahun 1984, box penyiar mulai dipasang kamera berwarna, sehingga siaran berita berwarna dapat disiarkan dan volume siaran berwarna meningkat hingga 48 %. Pada 23 Oktober 1985, diresmikan stasiun relay di Batu-Malang, Alas Malang- Banyuwangi, Nawangan dan Wonogondo-Pacitan, Saradan-Madiun.

b. Pendukung Penyelenggaraan Siaran

1. Bangunan

TVRI stasiun Jawa Timur merupakan stasiun penyiaran daerah ketujuh yang dibangun di atas tanah seluas 37.127 m yang terletak di

kawasan yang lebih tinggi dari daerah sekitarnya atau kurang lebih 6 m diatas permukaan laut. Tanah ini berstatus hak sewa dari Pemerintah Tingkat II Surabaya. Luas bangunan yang berada di areal tanah tersebut seluruhnya kurang lebih 3.246 m² meliputi :

1. Bangunan utama gedung studio bertingkat 2 dengan luas bangunan sekitar 1.700 m². Bangunan ini menjadi pusat kegiatan operasional produksi dan penyiaran karya siaran TV setiap harinya.
2. Bangunan perkantoran dengan luas gedung kurang lebih 1.478 m² yang berfungsi sebagai penunjang kegiatan operasional produksi dan penyiaran yang terdiri dari :
 - a. Satu bangunan Sub Bagian TV dan Seksi Penyiaran
 - b. Satu bangunan kantor Seksi Teknik Studio dan Seksi Transmisi.
 - c. Dua bangunan kantor bertingkat.

2. Pegawai

Jumlah secara keseluruhan pegawai TVRI (Televisi Republik Indonesia) Stasiun Jawa Timur periode 30 April 2007

- a. Bidang Berita → 78 orang,terbagi dalam 2 bagian :
 - Seksi Produksi Berita : 69 orang
 - Seksi Current Affairs dan Siaran Olah Raga : 9 orang
- b. Bidang Program → 93 orang,terbagi dalam 2 bagian :
 - Seksi Siaran dan Pemasaran : 23 orang
 - Seksi Produksi : 70 orang
- c. Bidang Teknik → 136 orang,terbagi dalam 2 bagian :

- Seksi Teknik Terminisi dan Prasarana : 101 orang
- Seksi Teknik Produksi dan Penyiaran : 35 orang
- d. Bidang Keuangan → 25 orang, terbagi dalam 2 bagian:
 - Seksi Perbendaharaan : 14 orang
 - Seksi Akuntansi : 11 orang
- e. Bidang Umum dan SDM → 57 orang, terbagi dalam 2 bagian :
 - Seksi Umum : 37 orang
 - Seksi Sumber Daya Manusia(SDM) : 20 orang

3. Peralatan

Secara umum kondisi peralatan yang dimiliki TVRI Stasiun Jawa Timur adalah peralatan televisi hitam putih. Pada tahun 1986/1987 yang dibarengi upaya dan semangat pengabdian yang tinggi dari kerabat kerja TVRI, Stasiun Jawa Timur, peralatan hitam putih dimodifikasi menjadi peralatan berwarna (colourisasi).

Ada beberapa peralatan pendukung operasional / penyiaran

- a. Listrik dan Diesel.
- b. Alat Pendingin.
- c. Mesin Proses Film 16 mm yang saat ini sudah tidak difungsikan diganti dengan kaset digital serta proses digital.
- d. Pemancar (UHF dan VHF).

TVRI stasiun Jawa Timur pernah mendapatkan bantuan dari negara Jepang berupa perlengkapan studio berwarna dan 2 unit kendaraan OB Van (Out side Broadcasting Van) melalui proyek Enhancement of Radio and Television Network Phase – 1. Selain

itu Pemda tingkat 1 Jawa Timur memberikan bantuan melalui dana APBD dan peralatan teknik.

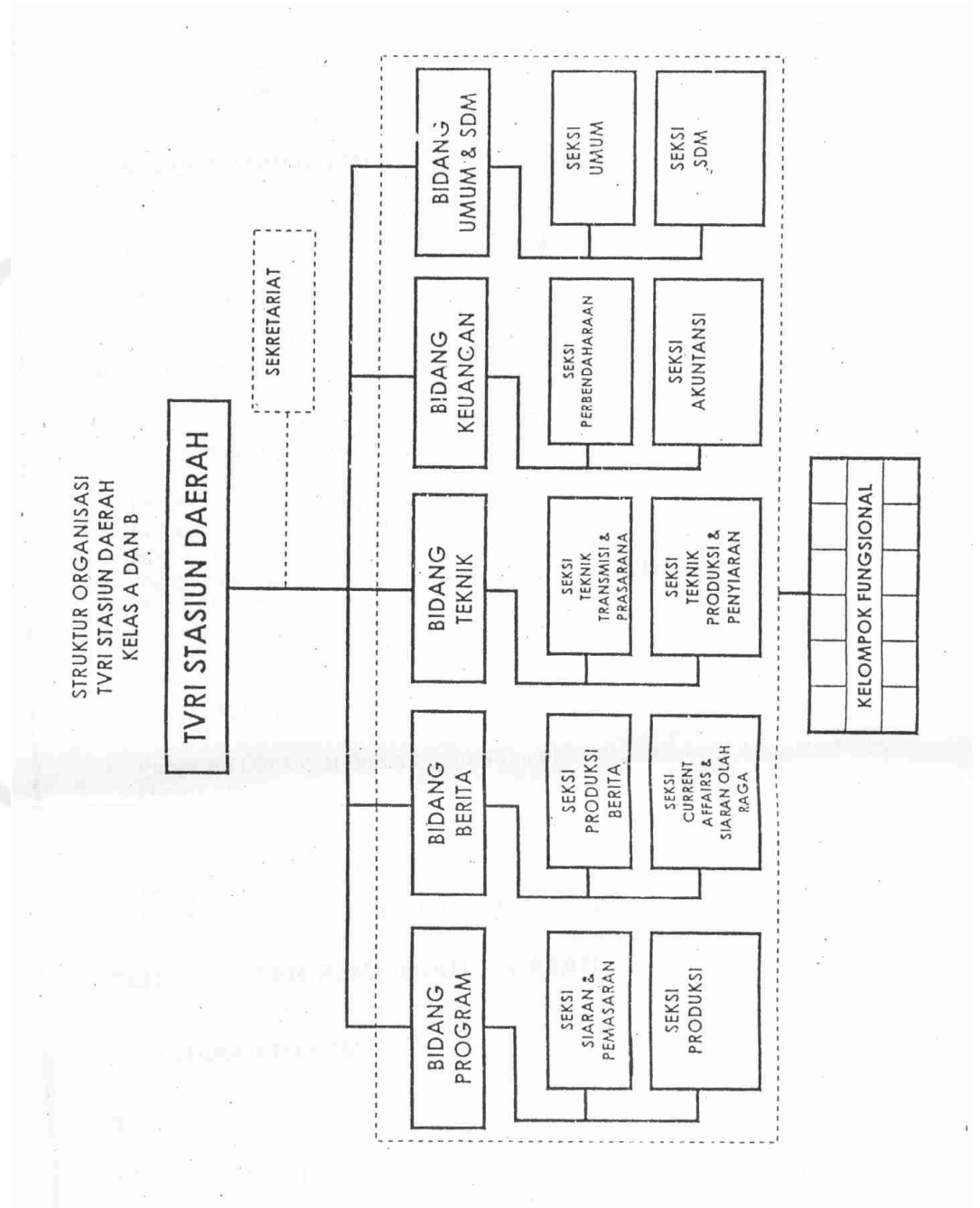
Perhatian dari perusahaan swasta dan perorangan terhadap TVRI stasiun Jawa Timur diwujudkan dengan bantuan diantaranya kendaraan mini bus, seperangkat wayang kulit, komputer dan bantuan rehabilitasi jalan menuju lokasi pemancar didaerah-daerah.

c. Jangkauan Siaran

Sampai saat ini, TVRI Jawa Timur telah memiliki 18 stasiun relay untuk menyebarluaskan acara ke seluruh wilayah Jawa Timur. Secara teknis teoritis, sudah seluruh wilayah Jawa Timur dapat dijangkau siaran TVRI Jawa Timur. Hal ini dikarenakan TVRI Jawa Timur sudah memiliki *Blank Spot* (satelit yang berfungsi untuk menjangkau wilayah yang sangat terpencil atau tertutup oleh gunung).

d. Struktur Organisasi TVRI Stasiun Jawa Timur

Diagram. 3



5. Sekilas Tentang Bidang Berita TVRI Jawa Timur

Berita di TVRI Jawa Timur sudah ada sejak TVRI Jawa Timur ini berdiri yaitu tahun 1978. Berita adalah acara yang paling awal tayang di stasiun TVRI ini. Berita di TVRI Jawa Timur ini telah banyak mengalami perubahan nama seiring dengan berkembangnya stasiun televisi ini. Awalnya adalah “Berita Regional”, lalu berubah menjadi “Berita Daerah Jawa Timur”, berubah lagi menjadi “Buletin Jawa Timur”, kemudian menjadi “Berita Jawa Timur”, sampai akhirnya berubah lagi untuk yang kesekian kalinya menjadi “Jawa Timur Dalam Berita” sampai saat ini.

a. Sarana Teknis Studio 3 (Siaran Berita)

1. VTR, berupa 4 *video tape* (1 betacam, 1 VHS, 2 miniDV)
2. *Switcher* 1 unit
3. *Control Intercam* 1 unit
4. CCU (*Camera Control Unit*) 1 unit
5. *Monitor Video Corector dan Balancing* 1 unit
6. *Audio Control* 1 unit
7. Komputer 1 unit
8. *Teleprompter* 1 unit
9. Kamera Truly 2 unit
10. Meja penyiar 2 unit
11. *Lighting Tung Sram* 6 unit

b. Perangkat Lunak (SDM)

1. Kepala Bidang Berita → Mengelola seluruh kegiatan yang meliputi perencanaan, penyelenggaraan, pengendalian dan

evaluasi kegiatan produksi berita dan siaran *Current Affairs* dan siaran Olahraga, serta mengkoordinasikan pengawasan pelaksanaannya.

2. PD (*Program Director*) → bertugas mengarahkan berlangsungnya siaran **on-air** program siaran berita”Jawa Timur dalam berita”.
3. FD (*Floor Director*) → bertugas mengendalikan secara langsung di lapangan lewat komando PD.
4. Produser → bertanggung jawab dari awal perencanaan sampai berita tersebut layak tayang (ditayangkan / *on air*) dan bertanggung jawab atas *news room*, yaitu suatu tempat yang digunakan untuk mengadakan persiapan akhir / penyelesaian siaran pemberitaan yang berbentuk siaran audio visual, termasuk bertanggung jawab terhadap isi suatu program siaran berita.
5. Editor → Bertugas dalam menentukan gambar-gambar (memotong dan menghilangkan gambar *under*, goyang, miring) sehingga layak tayang dan juga narasi yang sesuai dengan visual, kemudian melaporkannya kepada produser.
6. Redaktur → Bertugas mempersiapkan dan mengolah materi berita untuk disiarkan / disajikan.
7. Penyiar → menyampaikan kepada pemirsa dengan membacakan naskah berita di studio, yang dibuat oleh redaktur / reporter acara siaran berita.
8. Reporter → Bertugas mencari , mengumpulkan, mengolah dan menyunting berita , serta menuangkannya dalam sebuah naskah berita sehingga siap disiarkan dan sinkron dengan visual yang ada.

9. Kameramen → Seseorang yang bertugas mencari, mengumpulkan, dan menyeleksi fakta dalam bentuk visual gerak.
10. Administrasi → Mengurus surat-surat untuk penugasan kru meliput diluar / di lapangan, melayani administrasi cuti karyawan bidang pemberitaan.

c. Perangkat Keras (Kendaraan dan Peralatan pendukung)

1. Sarana Transportasi untuk peliputan dan pendukung penyelenggaraan siaran :
 - 3 unit kendaraan dinas
 - 2 unit kendaraan Out side Broadcasting Van
 - 1 unit kendaraan Minibus
2. Untuk memperlancar proses penyusunan naskah dan kepentingan-kepentingan duplikasi dokumen-dokumen tersedia 1 unit Mesin Foto Copy.
3. Peralatan Pendukung Peliputan Berita :
 - a. Kamera jumlah keseluruhan ; 16 unit
 - b. External Microphone : 8 unit
 - c. Tripod Camera, baru : 6 unit (untuk Mini –DV dan S-VHS dan DV-PRO).
 - d. External Lighting : 4 unit
 - e. Charger baterai kamera
4. Peralatan Lab Editing
 - a. Non Linier.
 - b. Linier.
5. Perangkat Pendukung Kinerja Reporter dalam Menyusun naskah berita. Disediakan 8 unit Komputer :

- 1 unit komputer diruang Kepala Bidang Berita
- 2 unit diruang redaksi ditambah 2 unit printer.
- 5 unit diruang sarana pembantu atau pendukung untuk Reporter.



BAB IV PELAKSANAAN MAGANG

1. Laporan Kegiatan

- a. Minggu I Lab. Editing
- b. Minggu II Teknik Kamera
- c. Minggu III Penulisan Naskah Berita
- d. Minggu IV Teknik Redaksi

Aktivitas yang dilakukan mahasiswa selama Praktek Kerja Lapangan selama satu bulan (1 Maret – 31 Maret 2007) di TVRI Jawa Timur adalah :

- a. **Minggu pertama** : Pengenalan secara umum bidang Pemberitaan TVRI Jawa Timur, pengenalan staff bidang Pemberitaan TVRI Jawa Timur, materi teknik Editing linear dan non linear.
kamera/ teknik pengambilan gambar.
- b. **Minggu kedua** : Materi teknik pengambilan gambar dan Pengenalan kamera.
- c. **Minggu ketiga** : Materi teknik Penulisan Naskah Berita liputan dilapangan.
- d. **Minggu keempat** : Teknik Redaksi

2. Focus Of Interest

a. Jawa Timur Dalam Berita

Merupakan program siaran berita yang mulai diproduksi oleh TVRI Stasiun Jawa Timur sejak tahun 2006. Dengan semakin tingginya animo masyarakat untuk menyimak setiap perkembangan yang terjadi di kawasan Jawa Timur. TVRI mengambil langkah baru untuk menjawab tantangan tersebut dengan menerapkan sitem “one man news team”. Kini TVRI stasiun Jawa Timur mampu meencakup seluruh wilayah Jawa Timur. Dengan materi-materi yang lebih aktual TVRI stasiun Jawa Timur mampu menyuguhkan hal-hal baru yang terjadi di seputar Jawa Timur selain berita seremonial pemerintah

b. Obyek atau Materi

Obyek atau materi berita yang mengisi program siaran “Jawa Timur Dalam Berita” terbagi menjadi tiga elemen yakni :

1. Elemen Pertama adalah Reporter

→ Seorang professional yang bertugas mencari bahan berita yang selanjutnya mengemas dan menjadikan bahan berita tersebut menjadi berita yang memiliki bobot berita dan memenuhi kriteria untuk disiarkan. Reporter dilapangan biasanya sekaligus bertindak sebagai producer lapangan bekerjasama dengan cameraman atau tim lainnya untuk mencari, mengumpulkan, data bahan berita berupa gambar dan suara.

2. Elemen Kedua adalah Humas Instansi

→ Merupakan materi program siaran Jawa Timur Dalam Berita yang diperoleh melalui informasi yang diberikan oleh humas instansi terkait :

Semisal Upacara HUT TNI Angkatan Laut (AL) yang dilaksanakan di Pangkalan Militer ARMATIM (Armada Timur). Kemudian pihak Humas TNI Angkatan Laut

ARMATIM memberi informasi kepada TVRI Stasiun Jawa Timur tentang pelaksanaan upacara tersebut.

Semisal, Gubernur Jawa Timur Imam Utomo akan mengadakan kunjungan ke daerah Probolinggo terkait terpilihnya kota Probolinggo sebagai Kota Wisata Jawa Timur tahun 2007. Kemudian humas Pemprov (Pemerintah Provinsi) Jawa Timur memberi informasi kepada TVRI Stasiun Jawa Timur mengenai pelaksanaan kunjungan tersebut.

3. Elemen Ketiga adalah Kontributor

→ Seiring dengan perkembangan *jurnalistik televisi modern* memberi tantangan baru pada media khususnya media televisi untuk melakukan beberapa perubahan mendasar. Salah satunya adalah efisiensi kru (crew) yang melaksanakan liputan dilapangan. Selain itu tuntutan masyarakat akan informasi (peristiwa/kejadian) yang lebih aktual dan akurat memberi motivasi baru bagi TVRI stasiun Jawa Timur untuk menyuguhkan informasi (peristiwa/kejadian) yang berbeda dari sebelumnya.

Peranan Kontributor hampir sama dengan seorang reporter dan kameraman, perbedaannya tugas-tugas tersebut hanya dilaksanakan oleh 1 orang saja "One Man News Team" dengan prosedur yang telah ditentukan dalam kontrak kerja karena kedudukan seorang kontributor hanya sebagai wartawan lepas.

Berikut Sitem Kerja Seorang Kontributor Pada TVRI stasiun Jawa Timur :

a. Persyaratan rekrutmen

- Pendidikan minimal Strata 1 (segala jurusan).
- Memiliki minat dan bakat dibidang jurnalistik televisi.

- Memiliki peralatan pribadi (Kamera Video Recording, Microphone external, Hand Record, External Lighting). Minimal Handy Cam (format Mini DV).
- Sanggup bekerja 7 x 24 jam.

b. Hubungan kontributor dengan redaktur

- Kontributor adalah seorang wartawan lepas non PNS (Pegawai Negeri Sipil) yang ditugasi oleh lembaga untuk meliput berita-berita KLB (Kejadian Luar Biasa) atau event yang tidak direncanakan serta event yang terencana.
- Berkewajiban memberi materi untuk mengisi program siaran “Jawa Timur Dalam Berita” kepada redaksi untuk disiarkan (Dengan persyaratan yang ditentukan oleh redaktur)

c. Pengawasan (control)

- Setiap kiriman materi atau berita yang datang terlebih dahulu diperiksa atau diseleksi oleh kepala Seksi Bidang Berita
- Tahap ke dua materi berita diseleksi oleh redaksi.
- Tahap ke tiga penulisan naskah berita dapat dilakukan oleh kontributor sendiri, apabila tidak lolos oleh seleksi redaktur maka akan diganti dengan naskah redaktur.
- Tahap ke empat Proses editing materi diawasi oleh editor
- Pengawasan kinerja kontributor didasarkan pada kualitas atau News Value materi yang diberikan

d. Reward (penghargaan)

- Dapat berupa pujian : Kepuasan redaktur terhadap materi-materi yang diberikan kontributor, sebagai motivasi bagi kontributor sendiri untuk terus mempertahankan dan atau meningkatkan kualitas materi yang diberikan.
- Dapat berupa financial : Setiap berita yang disiarkan oleh TVRI diberi imbalan sejumlah Rp.100.000,- .

c. Tahapan Produksi

➤ *BERITA*

Berita televisi tetap berpedoman pada 5 W + I H

1. What apa.....peristiwa apa yang terjadi
2. Who siapa.....siapa yang terlibat dalam peristiwa itu
3. Where dimana terjadinya
4. When Kapan atau, bila terjadi
5. Why Mengapa bisa terjadi
6. HOW Bagaimana peristiwa itu terjadi

➤ *Kerabat Kerja Stasiun Berita Televisi*

Stasiun Penyiaran berita televisi (News room) yang memiliki tugas mulai merencanakan, menghimpun, menugaskan dan mengelola seluruh kepentingan penyiaran berita televisi.

Bagian penting dari stasiun penyiaran televisi

- **Producer**

Ialah profesional yang memiliki tugas dan wewenang dan tanggung jawab merencanakan liputan dan pengelolaan manajemen pendukung berita.

- Redaktur

Ialah profesional yang memiliki tugas mengelola keredaksian dalam penyiaran berita dan bertanggung jawab terhadap isi kemasan berita dari suatu stasiun penyiaran televisi. Pada level ini biasanya terdiri atas kepala redaktur atau Editor in chief (EIC) dan redaktur pelaksana Duty editor in chief (CDE) dan anggota redaktur serta editor gambar tergantung dari kepentingan dan kebutuhan stasiun penyiaran berita televisi tersebut.

- Reporter

Ialah profesional yang bertugas mencari bahan berita yang selanjutnya mengemas dan menjadikan bahan berita tersebut menjadi berita yang memiliki bobot berita dan memenuhi kriteria disiarkan. Reporter di lapangan biasanya sekaligus bertindak sebagai producer lapangan bekerjasama dengan cameraman atau tim lainnya untuk mencari, mengumpulkan data bahan berita berupa gambar-gambar dan suara. Pada perkembangan jurnalistik televisi modern reporter dan cameraman dirangkap oleh satu orang saja atau biasanya dijuluki one man news team.

- Cameraman

Ialah profesional yang memiliki kepekaan dan keahlian dalam pengambilan dan perekam gambar pada karya jurnalistik sehingga memiliki bobot berita yang memenuhi kriteria berita televisi.

- Editor Gambar

Profesional yang memiliki tanggung jawab dalam penyelesaian sinkronisasi gambar dan suara dari bahan berita yang diperoleh oleh reporter dan cameraman di lapangan.

- Pengarah acara berita

Profesional yang memiliki tugas dan tanggung jawab penyiaran paket berita dan mengkoordinasikan dengan bidang lain saat berita disiarkan.

➤ *Redaktur*

Pada struktur organisasi penyiaran televisi, redaksi merupakan bagian tak terpisahkan dalam menentukan warna kemasan berita dan memiliki tanggung jawab yang besar baik kedalam maupun keluar organisasi tersebut.

Redaktur berada pada posisi tengah yakni antara pimpinan media dan wartawan atau reporter yang ada di lapangan.

Redaktur kadang menjadi tumpuan keluhan wartawan atau reporter karena fasilitas ataupun sarana penunjang dan kesejahteraan yang dianggap tidak mencukupi, sementara itu dihadapan pimpinan media ataupun pemilik media merupakan tempat tumpahan omelan atau ketidakpuasan pimpinan tersebut.

Untuk itu Redaktur dikelilingi oleh tiga nilai kepentingan

1. Nara sumber yang opininya disalurkan melalui berita yang dibuat wartawan atau reporter
2. Pemilik media (TV swasta) atau pimpinan media
3. Khalayak atau penonton

Dalam kedudukan seperti itu redaktur harus memenuhi tuntutan mendidik yakni ing madya membangun karso atau redaktur yang berdiri pada posisi tengah harus membangun kreasi, membina motivasi reporter atau wartawan, arif dalam mengakomodasikan hal yang kontradiktif dan lainnya. Sementara itu untuk tuntutan psikologi

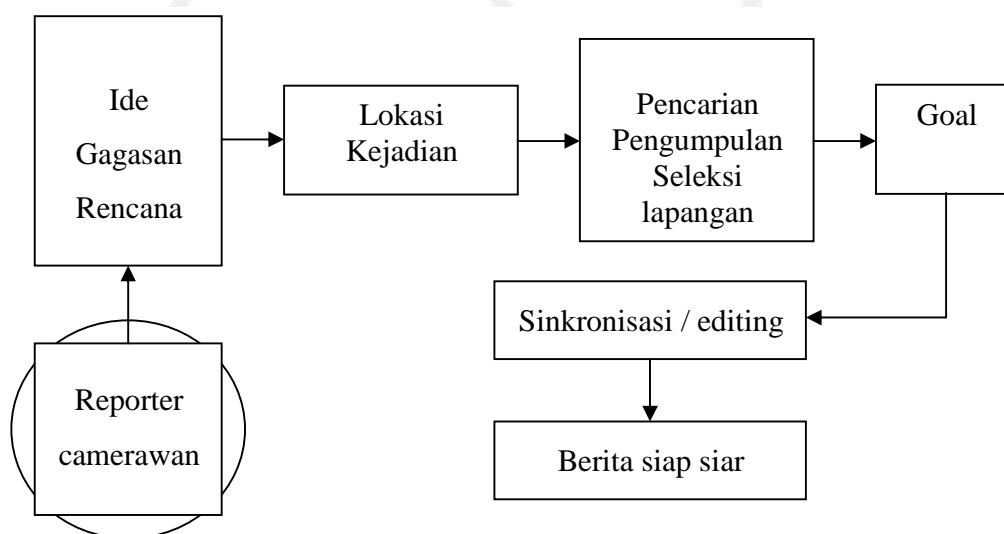
redaktur harus mampu membangkitkan semangat reporter atau wartawan yang dipimpinnya, direktif memberikan arahan dan petunjuk kepada reporter serta partisipatif terlibat dalam pekerjaan reporter atau wartawan tersebut untuk itu diperlukan redaktur sebagai orang yang gigih, kreatif, adil, berani, luwes jujur disiplin, rasional dan lainnya.

➤ *Meliput berita televisi*

Meliput berita sebenarnya adalah pekerjaan dalam pencarian data, pengumpulan dan proses data dari suatu peristiwa kejadian yang dianggap penting, menarik dan terbaru atau aktual untuk dibuat menjadi laporan atau berita baik dalam bentuk data tulis maupun data gambar. Di Televisi broadcasting meliput yakni bekerja mencari gambar dan data lapangan atau peristiwa untuk dijadikan berita.

Meliput berita tidak lepas berawal dari ide atau gagasan selanjutnya dikumpulkan dan diseleksi data mana yang penting dan menjadi pendukung bahan berita.

Diagram. 4



Meliput berita wartawan / reporter / cameraman harus memiliki ide dan gagasan sebelum berangkat ke lokasi kejadian untuk membuat berita.

➤ *Langkah Reporter Dan Wartawan Yang Baik*

1. Jangan melangkah tanpa Ide / gagasan / Rencana.
2. Ciptakan sesuatu yang baru bagi penonton, sebab untuk itu mereka telah meluangkan waktu dan membutuhkan, kenalilah acara dan penonton anda jika merasa penonton anda tidak memperdulikan maka sebenarnya andalah yang tidak memperdulikan mereka.
3. Buatlah penonton seolah terlibat didalamnya apa yang anda lihat harus dikatakan jujur, istilah kalimat anda dengan data yang cukup rinci tetapi jelas dan jangan terlalu banyak.
4. Buat kalimat sederhana jangan terlalu panjang ingatlah mereka melihat dan mendengar hanya sekilas, berlatihlah setiap hari membuat kalimat yang baru jika dapat pilihlah kata-kata yang khas, jika tak dapat paling tidak buatlah kalimat yang jelas.
5. Periksalah naskah anda sendiri janganlah merasa naskah anda sudah benar, pilihlah kata yang pendek gunakan kata kerja aktif dalam membuat naskah berita hindari pemakaian anak kalimat karena naskah berita yang baik adalah yang langsung dan tidak memerlukan hiasan
6. Perbanyaklah membaca pengetahuan baru setiap hari dengan membaca karya-karya penulis besar atau membaca informasi mengenai kehidupan-kehidupan masyarakat disekitar kita.
7. Berikan muatan otak sebagaimana anda memberi makan tubuh anda

Wartawan tidak akan dapat bekerja baik jika hanya bermodalkan

pengetahuan yang diperoleh sepuluh tahun lalu dan tidak pernah dilatih, Perluas ide atau gagasan pengetahuan anda.

8. Berobsesilah dengan ketepatan (*accuracy*), ini adalah yang paling penting, jika anda mengabaikan bahwa fakta adalah suci, maka anda tidak layak jadi wartawan. Jangan berbuat bodoh seperti salah menuliskan nama orang, ini akan menghilangkan kepercayaan penonton anda. Periksa dan periksalah kembali fakta dalam naskah anda buanglah hal hal yang meragukan jangan melaporkan desas-desus atau kabar burung
9. Kenalilah tempat anda bekerja jadilah wartawan atas dasar kesadaran dari lubuk hati, bukan atas dasar paksaan atau pelarian. Jadilah wartawan karena anda senang menulis memiliki naluri tajam, mampu bergaul dengan semua orang dan senang wajah atau suara anda tampil di televisi.
10. Citra adalah citra televisisi anda demikian sebaliknya. Televisi anda dan penonton anda adalah tiga tiang utama yang harus tetap terjaga dan proses komunikasi terus berlangsung hingga kapanpun juga
 - a. Penyusunan Naskah

Setelah melakukan tugas peliputan dilapangan atau mencari materi-materi berita, seorang reporter kembali keruang redaksi (*News Room*) untuk menyusun naskah berita televisi. Adapun fungsi dari naskah berita yang disusun adalah sebagai acuan seorang narator yang mengisi dubing berita dari gambar berita yang telah diliput untuk memberikan keterangan mengenai gambar berita yang akan disiarkan. Naskah disusun berdasarkan materi atau bahan yang telah diperoleh dilapangan yang bersifat faktual sehingga tidak boleh dibumbui

dengan opini atau pendapat dari reporter, karena akan mengurangi makna sesungguhnya atau bahkan akan menghilangkan.

➤ *Lead berita*

Lead Berita:

Etalase sebuah tulisan atau merupakan pokok pikiran dari sebuah tulisan Lead berita harus mampu memikat khalayak (pembaca / pendengar / penonton) untuk memasuki artikel atau naskah seluruh pesan yang akan disampaikan.

Ada 10 Patokan dalam membuat lead berita

1. Akurat
2. Memikat
3. Jujur
4. Singkat
5. Puaskan hasrat Pembaca / Pendengar / penonton
6. Membuat Pembaca / Pendengar / Penonton paham
7. Meletakkan Kisah dalam Konteks
8. Memberikan Energi
9. Berusaha berinteraksi dengan Pembaca / Pendengar / Penonton
10. Sederhana

Keterangan

1. Akurat:

Setiap fakta dalam lead harus di cek, nama harus dieja secara benar, alamat jelas, jabatan, waktu, umur semuanya harus akurat. Lead tidak berhasil jika informasi yang disampaikan salah.

2. Memikat

Lead harus memiliki daya tarik atau memikat bagi Pembaca / penonton / pendengar karena dengan ketertarikan ini merupakan nyawa dari sebuah naskah.

3. Jujur

Penulis lead bukanlah penggoda yang menjanjikan sesuatu tapi untuk memenuhi keinginan terjadi kesamaan pengertian. Lead merupakan kontak dengan komunikan atau Pembaca / Pendengar / Penonton untuk itu cerita harus terdokumentasi dalam lead.

4. Singkat

Lead dalam aturan internasional writing News yakni 17 kata tetapi dalam bahasa Indonesia yang penting capailah dengan sesingkat-singkatnya dan dengan alinea kalimat yang memiliki pengertian pokok. Berarti semua harus dipadatkan dalam sebuah kalimat sederhana yang tidak beranak pinak atau merupakan paragraf pendek. Seluruh lead semestinya ditulis sesingkat mungkin dan mengandung seluruh informasi.

5. Puaskan hasrat Khalayak / Pembaca / Pendengar / Penonton

Lead yang bagus tidak dibangun dari retorika atau bahasa. Lead dibangun oleh informasi penting, keras dan spesifik Penulis yang baik ketika menulis informasi, kata yang dipergunakan merupakan tidak terlambat pada informasi seperti balon-balon yang berwarna-warni atau pelangi mengambang di luar halaman rumah.

6. Membuat Pembaca / penonton / pendengar paham

Lead yang bagus hanya dibaca sekali dan secara cepat sudah mengerti atau memahami maknanya. jika lead sendiri tidak jelas, maka pembaca tak akan melanjutkannya dan mungkin meninggalkan dengan kesalahan konsepsi. Kejelasan selalu merupakan sasaran dalam menulis lead.

7. Meletakkan Makna Kisah dalam konteks

Pembaca / penonton / pendengar harus tahu bagaimana kisah berkaitan dengan apa yang akan datang dan apa yang terjadi

sebelumnya. Pembaca / penonton / pendengar harus tahu jika cerita merupakan insiden yang terisolasi atau merupakan bagian dari sebuah trend atau kelaziman.

8. Memberikan Energi

Energi biasanya datang dari otak yang membuat kalimat meluncur nyaman, enak dirasakan, dan merupakan sebuah kata kerja. Berarti para penulis harus menulis lead dengan kata kerja yang tepat, paling sederhana dan paling aktif untuk memperkenalkan makna dan suara ke dalam cerita.

9. Berinteraksi dengan Pembaca / penonton / pendengar

Penulis harus mampu menjadikan Pembaca / penonton / pendengar berinteraksi dengannya artinya apa yang akan disampaikan Pembaca / penonton / pendengar juga bersiap menerima

10. Sederhana

Lead harus sederhana seperti dikehendaki dari cerita. Beberapa cerita lebih rumit dari yang lain tetapi lead harus sederhana tanpa tanpa over splify sederhana tetapi tidak mendistorsikan atau mengaburkan cerita.

➤ *Pedoman Pemakaian Bahasa dalam Pers*

1. Wartawan Indonesia hendaknya secara konsekwen melaksanakan pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan. Hal ini juga harus diperhatikan oleh para korektor oleh karena kesalahan paling menonjol dalam media massa sekarang ini ialah kesalahan ejaan.
2. Hendaknya membatasi diri dalam singkatan atau akronim. Kalaupun ia harus menulis akronim maka satu kali dia harus menjelaskan tanda kurung berkepanjangan akronim tersebut supaya tulisannya dipahami oleh khalayak.

3. Hendaknya jangan menghilangkan imbuhan bentuk awal atau prefix. Pemenggalan kata awalan *me* dapat dilakukan dalam kepala berita mengingat keterbatasan ruangan. Akan tetapi pemenggalan jangan sampai dipukul rata sehingga merembet ke tubuh berita.
4. Hendaknya menulis dengan kalimat kalimat pendek. Pengutamakan pikirannya harus logis tertaur, lengkap dengan kata pokok, sebutan dan kata tujuan subyek predikat dan obyek. Menulis dengan induk kalimat dan anak kalimat yang mengandung banyak kata mudah membuat kalimat tidak dapat dipahami. Lagipula prinsip yang harus dipegang ialah suatu gagasan atau suatu ide dalam satu kalimat.
5. Hendaknya menjauhkan diri dari ungkapan klise atau stereo type yang sering dipakai dalam transisi berita seperti kata-kata, *sementara itu, dapat ditambahkan, perlu diketahui, dalam rangka, selanjutnya dan lain lain*. Dengan demikian dia menghilangkan monoton (keadan bunyi yang selalu sama saja) dan sekaligus dia menerapkan ekonomi kata atau pengematan dalam bahasa.
6. Hendaknya menghilangkan kata yang mubasir seperti *adalah* kata kerja kopula *telah* yang menyatakan masa lampau *untuk* sebagai terjemahan to dari bahasa Inggris *dari* dalam terjemahan of sebagai milik *bahwa* sebagai kata sambung dan bentuk jamak yang tidak perlu diulang.
7. Mendisiplinkan pikiran supaya jangan campur aduk dalam satu kalimat bentuk pasif *di* dengan bentuk aktif *me*.
8. Hendaknya menghindari kata asing dan istilah-istilah terlalu teknis

ilmiah dalam berita. Kalaupun terpaksa menggunakan maka satu kali harus dijelaskan pengertian atau apa yang dimaksudkan.

9. Hendaknya mentaati kaidah tata bahasa Indonesia.
10. Hendaknya ingat bahasa Jurnalistik ialah bahasa yang komunikatif dan spesifik sifatnya dan karangan yang baik dinilai dari tiga aspek yakni Isi, bahasa dan teknik persembahan.

➤ Pedoman Penulisan tentang Bidang Hukum

1. Pemberitaan mengenai seseorang yang disangka, atau dituduh tersangka dalam suatu perkara hendaknya ditulis dan disajikan dengan tetap menjunjung tinggi azas praduga tak bersalah (presumption of innocence) serta kode etik jurnalistik pasal 2 ayat 4 “Pemberitaan tentang jalannya pemeriksaan pengadilan bersifat information dan yang berkenaan dengan seseorang yang tersangkut dalam suatu perkara tetapi belum dinyatakan bersalah oleh pengadilan dilakukan dengan penuh kebijaksanaan terutama mengenai nama dan identitas yang bersangkutan”.
2. Dalam rangka kebijaksanaan yang dikehendaki oleh kode etik jurnalistik pers dapat saja menyebut nama lengkap tersangka/tertuduh jika hal itu demi kepentingan umum. Tetapi dalam hal ini tetaplah harus diperhatikan prinsip adil dan fairness memberitakan kedua belah pihak atas dasar cover both sides.
3. Nama identitas dan proses gadis / wanita yang menjadi korban perkosaan, begitu juga para remaja yang tersangka perkara pidana, terutama yang menyangkut susila dan yang jadi korban narkoba tidak dimuat lengkap / jelas
4. Anggota keluarga yang tidak ada sangkut pautnya dengan perbuatan yang dituduhkan dari salah seorang tersangka / terhukum, hendaknya

tidak ikut disebut sebut dalam pemberitaan.

5. Dalam rangka mengungkapkan kebenaran dan tegaknya prinsip-prinsip proses hukum yang wajar (due process of law) pers seyogyanya mencari dan menyiarkan pula keterangan yang diperoleh di luar persidangan, apabila terdapat petunjuk-petunjuk tentang adanya sesuatu yang tidak beres dalam keseluruhan proses jalannya acara.
6. Untuk menghindari Trial by the press, pers hendaknya memperhatikan sikap terhadap hukum dan sikap terhadap tertuduh. Jadi hukum atau proses pengadilan harus berjalan dengan wajar dan tertuduh jangan sampai dirugikan posisinya berhadapan dengan penuntut umum, juga perlu diperhatikan supaya tertuduh kelak bisa kembali dengan wajar kedalam masyarakat.
7. Untuk menghindari Trial by the pers nada dan gaya dari tulisan atau berita jangan sampai ikut menuduh, membayangkan bahwa tertuduh adalah orang yang jahat dan jangan menggunakan kata-kata sifat yang mengandung opini, misalnya memberitakan bahwa saksi-saksi memberatkan terdakwa atau tertuduh memberikan keterangan yang berbelit-belit.
8. Pers hendaknya tidak berorientasi polisi / jaksa oriented tetapi memberikan kesempatan yang seimbang kepada polisi, jaksa, hakim, pembela dan tersangka / tertuduh.
9. Pemberitaan mengenai suatu perkara hendaknya proporsional menunjukkan garis konsisten dan berkelanjutan tentang penyelesaiannya.
10. Berita hendaknya memberikan gambaran jelas mengenai duduknya perkara (kasus posisi) dengan pihak-pihak dalam persidangan dalam hubungan dengan hukum yang berlaku. Dimana perlu

hendaknya dikemukakan pasal-pasal hukum pidana dan hukum acara pidana yang relevant dengan hak-hak kewajiban tertuduh, para saksi maupun negara sebagai penuntut. Argumentasi hukum dari kedua belah pihak serta legal fight yang tampil dalam pemeriksaan pengadilan hendaknya diusahakan dikemukakan selengkap mungkin dalam pemberitaan.

➤ Penulisan Dibidang Agama

1. Wartawan Indonesia harus memahami mengapa negara Republik Indonesia mengurus agama ialah karena hal itu disebut dalam UUD 1945 dan Garis-Garis Besar Haluan Negara dengan pengertian negara tidak mencampuri hal hal yang bersifat intern agama dan hanya bersifat mengarahkan dan memberikan bimbingan.
2. Wartawan harus memahami dengan peraturan perundang-undangan, negara berhak mengatur rakyatnya sehingga dapat tetap bebas dan hidup rukun melaksanakan agamannya masing masing.
3. Wartawan menyadari dalam menyajikan tulisan berita, ulasan dalam bidang agama harus memiliki nalar khalayak (sense of audience) yang tepat , agar mengetahui betul lapisan masyarakat mana yang menjadi sasarannya.
4. Wartawan menyadari bahwa mempersoalkan masalah yang menyangkut khilafiyah yaitu masalah masalah yang dapat menimbulkan perbedaan pendapat dibidang agama dapat mengganggu kerukunan intern umat beragama karena itu harus di jauhi dalam tulisannya.
5. Wartawan menyadari bahwa mempersoalkan hal hal yang menyangkut pokok-pokok kepercayaan (aqidah / doktrin) dari berbagai agama yang berbeda dapat merusak kerukunan antar umat

beragama karena itu harus di jauhi dari tulisannya.

6. Wartawan menyadari bahwa hal-hal yang mengundang kesalahpahaman antar sesama umat beragama dan antar umat beragama dengan pemerintah harus di jauhi dalam tulisannya.
7. Wartawan menyadari bahwa hal-hal yang mendukung sekularisme, atheisme, komunisme dan lain sebagainya yang bertentangan dengan agama tidak dapat dibenarkan dalam negara Pancasila yang agamais dan dikalangan umat beragama yang pancasilais.
8. Wartawan harus waspada terhadap hal-hal yang dapat memojokkan golongan agama tertentu hanya karena perbuatan oknum-oknum tertentu dar golongan itu yang dapat menimbulkan kerawanan dalam kehidupan beragama.
9. Wartawan harus waspada agar tidak memuat pikiran / surat pembaca yang emosional yang dapat menyinggung golongan lain.
10. Wartawan memahami pedoman ini dengan kesadaran bahwa agama mempunyai peranan positif dan penting dalam pembangunan Negara dan dalam pembinaan akhlak bangsa.

➤ Penyuntingan Berita

Penyuntingan berita atau editing ialah penyelarasan atau sinkronisasi akhir sebuah berita sebelum berita itu dicetak untuk disampaikan kepada khalayak. Yang disunting ialah naskah dan susunan agar dapt dipahami secara gamblang oleh pembaca atau penonton. Dalam proses penyuntingan dilakukan juga proses perbaikan keragu-raguan dan ditafsirkan secara berbeda.

Pada mulanya susunan penulisan berita dalam media cetak maupun elektronik hampir sama dengan apa yang dilakukan dalam penulisan novel. Biasanya penulisan itu dimulai dengan introduksi atau pengenalan, mulai timbulnya konflik, meningkatnya konflik, klimaks

dan anti klimaks. Susunan seperti ini disebut juga piramida terbalik. Berita di Televisi pada mulanya berita televisi diliput sebagaimana reporter radio melakukannya semuanya diceritakan sampai kepada hal-hal yang kecil sekalipun. Cara yang demikian sudah berlangsung cukup lama gambar dan narasi seakan akan bersaing ketat apa yang diperlihatkan pada gambar diulang lagi pada narasi. Pada perkembangannya berita Televisi mengharuskan persaingan ketat visual dan audio ini makin dirasakan sebagai gangguan, lagi pula semboyan bahwa gambar berarti seribu kata kehilangan kekuatannya lambat laun membangkit kesadaran bahwa gambar tidak boleh terlalu dibebani suara. Audio atau Suara harus menjadi pelengkap gambar. Peranan audio menjadi sekunder apabila gambar terlalu mendominasi dalam berita. Sebaliknya apabila gambar yang diperoleh terlalu miskin apalagi tanpa gambar penyiar, maka acara berita di televisi sebagai berita radio yang ditelevisikan dan kritik ini banyak bermunculan.

Penyuntingan berita di televisi meliputi penyuntingan :

- gambar atau visual

Pada umumnya gambar-gambar berita yang diliput masih belum dipoles karena susunannya masih bercampur baur. Gambar gambar yang demikian harus disunting atau dipilih dan disusun sebelum ditayangkan. Tentu saja yang digunakan ialah gambar-gambar yang bagus kualitasnya dan mempunyai relevansi yang jelas dengan peristiwa. Kriteria yang umum digunakan ialah sebagai berikut suara dan gambar harus sama sama berkualitas baik, akan tetapi jika tingkat yang demikian tidak bisa dicapai karena alasan teknis maka kualitas suara harus lebih baik sedangkan kualitas gambar boleh berada dibawah kualitas suara. Hal itu terutama dapat dibenarkan dalam dokumentasi atau gambar yang langka yang kebetulan diambil oleh

amatir. Gambar dapat juga berkualitas rendah jika cuaca dilokasi sangat tidak menguntungkan, akan tetapi sepanjang yang menyangkut suara toleransi terhadap hal seperti ini tidak dibenarkan. Penyuntingan gambar secara elektronik karena dewasa ini film dan kaset sudah jarang digunakan dan penggunaan video digital record sangat menguntungkan bahkan gambar hampir sempurna.

- naskah berita

Penyuntingan naskah meliputi penyuntingan kalimat dan penempatan kata yang benar-benar tepat. Penyuntingan yang demikian dilakukan diruang redaksi atau news room oleh pimpinan redaksi EIC (Editor In Chief) atau redaktur kepala. Di TVRI stasiun Jawa Timur Penyuntingan naskah dikendalikan oleh CDE (Chief Duty Editor) wakil redaktur kepala, namun keduanya beratanggung jawab atas pelaksanaan siaran berita.

Kemudian naskah yang diedit dibacakan oleh narator dan direkam dalam gambar dan naskah ataupun narasi yang dibacakan masih dimungkinkan untuk disinkronisasikan kedalam gambar sehingga naskah juga bisa diperbaiki atas persetujuan Redaktur Kepala yang bertugas.

- Berita siap disiarkan

Setelah melalui beberapa proses produksi diatas yakni tahap awal adalah peliputan berita dilapangan untuk memperoleh materi-materi berita baik gambar maupun narasi dari suber berita (nara sumber). Kemudian tahap kedua kembali ke ruang redaksi (news room) untuk menyusun naskah berita. Tahap ketiga adalah proses editing gambar diruang atau laboratarium editing untuk mengedit gambar hasil liputan yang belum dipoles atau diatur dan disusun dengan rapi sesuai tata

urutannya. Tahap yang ke empat adalah proses dubing oleh narator berdasarkan naskah siaran berita yang telah disetujui oleh redaktur kepala untuk disinkronisasikan dengan gambar berita sebagai keterangan dari gambar berita tersebut. Dan pada tahap terakhir hasilnya dilimpahkan kepada kerabat kerja yang bertugas pada studio 3 untuk menyiarkan berita tersebut.

d. Hasil

Secara keseluruhan hasil dari materi-materi yang mengisi Jawa Timur Dalam Berita diperoleh dari tiga elemen diatas. Namun pada kenyataannya hingga tahun 2007 bulan April Kontributor mampu mengisi kurang lebih 60 % (enam puluh persen) dari keseluruhan materi berita. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan TVRI selama ini untuk menjangkau seluruh wilayah Jawa Timur. Semenjak diberlakukannya “One Man News Team” .

e. Kendala

Beberapa kendala yang dihadapi dalam mensukseskan program siaran Jawa Timur Dalam Berita diantaranya sebagai berikut :

1. Deadline

Jadwal tayang program siaran Jawa Timur Dalam Berita setiap harinya adalah pukul setengah lima sore. Namun keterbatasan daya jangkau peliputan untuk seluruh jawa timur, sebagian tugas peliputan berita dilimpahkan kepada kontributor. Hal ini juga menimbulkan kendala baru. Yakni keterlambatan berita yang dikirimkan oleh kontributor, menyebabkan perubahan jadwal tayang dari berita tersebut. Dengan pengertian bahwa berita tersebut sudah tidak dapat memenuhi deadline.

2. Transportasi

Dalam proses peliputan, transportasi merupakan salah satu sarana pendukung suksesnya program siaran Jawa Timur Dalam Berita. Namun seringkali dialami oleh para crew yang akan meliput yakni kurangnya jumlah kendaraan untuk meliput serta kendala mengenai biaya transportasi.

3. SDM (Sumber Daya Manusia)

- a. Rata-rata usia karyawan sudah tua
- b. Kedisiplinan : Status PNS rata-rata sudah dua puluh tahun keatas, penyebab lain adalah karier tidak dilaksanakan sesuai kepegawaian yang berlaku, bahkan Golongan atau kepangkatan terlalu tinggi untuk pelaksanaan tugas lapangan.

4. Reward

bagi pelaksana tugas peliputan yang belum sesuai dengan jenjang karier yang ditekuni. Hal ini hanya terjadi pada karyawan TVRI, sebab mereka memandang status sebagai pegawai negeri sipil yang memiliki jenjang karier.

3. Identifikasi Program

a. Nama Mata Acara

“Jawa Timur Dalam Berita” sebuah program siaran berita yang ditayangkan oleh stasiun TVRI Jawa Timur

b. Durasi

Program Siaran berita ini setiap harinya hadir selama kurang lebih 30 menit.

c. Waktu Penayangan

Program Siaran berita ini hadir menyapa setiap pemirsa setia TVRI di Jawa Timur setiap pukul 16.30 WIB sampai dengan 17.00 WIB (Waktu Indonesia Barat)

d. format Acara

“News Buletin” Program siaran berita harian

→ Penyajian berita sangat terikat dengan waktu (Timeconcern)

e. Kerabat Kerja

Tabel. 3

Inti Redaktur	Studio / Teknik
E I C (Redaktur Kepala) 1 orang	Kameraman 1 orang
C D E (Wakil Redaktur Kepala) 1 orang	Video Tape Recocder (VTR) 1 orang
Anggota Redaktur 3 orang	Switcher 1 orang
Editor Gambar 4 orang	Telecin 1 orang
P D (Pengarah Acara) 1 orang	Audio man 1 orang
F D (flor Direction) 1 orang	C C U (Camera Control Unit) 1 orang
Penyiar 1 orang	M C (Master Control) 1 Orang
	Pemancar 1 orang
	Telepromter 1 orang

f. Job Description**1. Inti Redaktur :**

1. EIC (Redaktur Kepala)→ Bertugas mengawasi kinerja redaktur dalam proses redaksi dan menjadi penanggung jawab atas berita yang disiarkan
2. CDE (Wakil Redaktur Kepala)→ Membantu tugas redaktur kepala serta sekaligus menjadi redaktur dinas.
3. Redaktur → Bertugas mempersiapkan dan mengolah materi berita untuk disiarkan / disajikan.
4. Anggota Redaktur→ bertugas membantu menyelesaikan tugas-tugas redaktur.
5. PD (*Program Director*) → bertugas mengarahkan program siaran berita”Jawa Timur dalam berita”.
6. FD (*Floor Director*) → bertugas mengendalikan program siaran “Jawa Timur Dalam Berita” yang berlangsung lewat komando PD.
7. Editor gambar → Bertugas dalam menentukan gambar-gambar (memotong dan menghilangkan gambar *under*, goyang, miring) sehingga layak tayang layak tayang dan juga narasi yang sesuai dengan visual, kemudian melaporkannya kepada produser.
8. Penyiar → membacakan naskah berita di studio, yang dibuat oleh redaktur / reporter acara siaran berita.

2. Studio/Teknik

1. Reporter → Bertugas mencari , mengumpulkan, mengolah dan menyunting berita , serta menuangkannya dalam sebuah naskah berita sehingga siap disiarkan dan sinkron dengan visual yang ada.
2. Kameramen → Seseorang yang bertugas mencari, mengumpulkan, dan menyeleksi fakta dalam bentuk visual gerak.

3. VTR → Video Tape Recorder ; untuk player dan record materi berita yang berbentuk kaset ataupun unit elektronik lainnya (CCD)
4. Switcher → Bertugas untuk memindah / memasukkan gambar atau bertugas sebagai pemindai gambar berita yang akan disiarkan
5. Telecin → Bertugas untuk memberi title pada pada siaran berita (Logo TVRI)
6. Audioman → Mengontrol dan memperbaiki kualitas suara baik dari sinkronisasi materi berita naupun suara penyiar sehingga dicapai balancing.
7. C C U (Camera Control Unit) → Unit pengatur kerja kamera atau untuk mengendalikan kualitas kamera (biasanya komposisi colour dan brightnes
8. M C (Master Control) → Bertugas mengendalikan sinyal yang dihasilkan studio berupa materi berita yang akan disiapkan untuk disiarkan / mengudara (on the air).
9. Teleprompter → Bertugas untuk menyusun dan menata naskah berita yang kan dibaca oleh penyiar.
10. Pemancar → Berfungsi untuk memancarkan siaran atau paket siaran agar bisa diterima pada pesawat televisi rumah-rumah warga sesuai jangkauan kekuatan pemancar tersebut.

g. Naskah

Naskah Program Siaran Berita “Jawa Timur Dalam Berita”

Naskah berita televisi terbagi dua kolom besar yakni untuk mengetahui atau perintah dalam bentuk gambar atau Video dan suara atau Audio fungsi pemisahan ini menunjukkan kapan gambar mulai muncul menyatu dengan suara baik yang dibaca penyiar atau saat sinkronisasi pengisian suara atau dubbing.

Fungsi kertas tersebut selain memudahkan reporter mengetahui dan mengarahkan petunjuk-petunjuk saat menulis berita juga memudahkan seluruh profesional lain terkoordinasi saat berita tersebut disiarkan.

JAWA TIMUR DALAM BERITA

Judul	TANGGAL	
	REPORTER	
	CAMERAWAN	
	EIC/CDE	

VIDEO	AUDIO
PENYUAR..... 0	Lead.....
MDV START.....voice over/ross.....
	ISI.....
30	
VYW/s.I	
60	
90	

Keterangan :

➤ **Judul**

Tempat untuk mengetahui berita apa yang ditulis oleh reporter

➤ **Identitas**

Tanggal, reporter, cameraman, eic. profesional yang bertugas

➤ **Voice over / roos**

Menunjukkan mulai gambar tersebut diisi suara baik oleh reporter maupun news reader lainnya.

Untuk reporter yang tidak muncul ke layar tetapi hanya suaranya yang muncul disebut, Roos.....reporter on the spot of the screen

Atau reporter muncul reporter on the spot on the screen standing up.....

➤ **VTW/SI**

Video type write / signal generator nsert

karakteristik huruf yang muncul saat running

➤ **Sound Up**

Suara atmosfer yang muncul

➤ **0, 30, 60, 90**

Menandakan durasi yang berarti dalam satu baris di tiap kolom memerlukan 3 (tiga) detik hal ini standard baca bahasa Indonesia yang bisa didengarkan dan dipahami oleh pendengarnya.

➤ **Lead**

Atau teras berita yakni merupakan etalase pokok pikiran dari sebuah berita atau cerita yang dilaporkan yang memiliki arti penting menarik dan actual.

➤ **Isi berita**

Paparan penunjang lead sebuah berita atau cerita yang dibentuk secara piramida terbalik berisi 5W + 1 H.

h. Peralatan

1. Studio teknik 3

1. VTR, berupa 4 *video tape* (1 betacam, 1 S VHS, 2 miniDV)
2. *Switcher* 1 unit
3. *Control Intercam* 1 unit
4. CCU (*Camera Control Unit*) 1 unit
5. *Monitor Video Corector dan Balancing* 1 unit
6. *Audio Control* 1 unit
7. Komputer 1 unit
8. *Telepromter* 1 unit
9. Kamera Truly 2 unit
10. Meja penyiar 2 unit
11. *Lighting Tung Sram* 6 unit

2. Kamera

Peralatan Pendukung Peliputan Berita :

- a. Kamera jumlah keseluruhan ; 16 unit
 - Dengan format Mini-DV: 7 unit(1 paket baterai,kamera&charger) Ditambah 2 baterai cadangan
 - Dengan format S-VHS : 7 unit
 - Dengan format DV-PRO : 2 unit (baterai 3 unit)
- b. External Microphone : 8 unit
- c. Tripod Camera, baru : 2 unit (khusus Mini –DV)
lama : 4 unit (untuk S-VHS dan DV-PRO).

d. External Lighting

- Lighting dengan daya baterai : 2 set (1 set → lampu+baterai)
- Lighting dengan daya listrik AC : 2 set (1 set→ lampu+tripod)

e. Charger baterai khusus

- Charger baterai NPIB untuk DV-PRO dan Mini-DV: 4 unit
- Charger khusus DV-PRO : 2 unit.

3. Lab Editing

Peralatan Lab Editing

a. Non Linier

- 1Unit player & 1 unit recorder DVC PRO merek Panasonic.
- 2 Unit monitor merek Panasonic Receiver.
- 1 unit mic untuk proses dubing.
- 1 Unit amplifier mic untuk proses dubing
- consule control (Remote Control Consul)
→ perangkat untuk editing non linier (analog) namun prinsipnya untuk memudahkan proses editing.

b. Linier

- Perangkat Editing

Di ruang editing Bagian Pemberitaan TVRI Jawa Timur terdapat 3 set komputer lengkap dengan peralatan penunjang editing video, antara lain :

- Komputer I & II
 - *Processor* Intel Pentium 4 2.00 GHz
 - Sistem Operasi Windows XP Professional Version 2002 Service Pack 1
 - RAM 512 MB
 - *Harddisk* 80 GB

- CD-ROM Drive
- Monitor LG Flatron F700B
- Monitor JVC TM HI40 PN untuk menampilkan gambar hasil akhir
- *Player/Recorder* DV & Mini DV merk JVC Professional DV BR-DV6000
- *Video Capture Card* menggunakan PINNACLE SYSTEM dengan input 2 x fireware dan S-video

Selain itu, terdapat pula Kamera S-VHS JVC 3 CCD yang difungsikan sebagai *playback* untuk jenis kaset S-VHS (digunakan secara bergantian oleh computer I & II).

- Komputer III
 - *Processor* Intel Pentium Dual Core 2 x 3.20 GHz
 - Sistem Operasi Windows XP Professional Version 2002 Service Pack 2
 - RAM 1.00 GB
 - CD-RW Drive
 - *Harddisk* 120 GB
 - Monitor LCD BenQ FP7 / G
 - Monitor Panasonic Colour Video BT-HI450Y
 - *Playback/ Recorder* S-VHS Panasonic Video Cassette Recorder AG-8700 .
 - *Capture Card* Matrox dengan *input* 1 x S-Video & firewire

i. Anggaran

Anggaran untuk memproduksi program siaran “Jawa Timur Dalam Berita” diperoleh dari alokasi dana APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) Propinsi Jawa Timur ditambah dengan APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) Serta menjalin kerjasama dengan pihak ketiga



BAB V

PENUTUP

1. KESIMPULAN

Berdasarkan paparan fakta dalam Bab-bab terdahulu maka dapat Disimpulkan sebagai berikut :

1. Bahwa proses produksi "Jawa Timur Dalam Berita" dilaksanakan melalui beberapa tahap yaitu :
 - a. Tahap pertama ; pemunculan ide atau gagasan sebagai langkah reporter yang baik mengenai materi apa yang menarik atau kejadian yang sedang terjadi untuk dijadikan berita. Hal ini dilakukan sebelum melakukan peliputan dilapangan, dapat dilakukan bersama kepala redaktur, sesama reporter atau instansi terkait.
 - b. Tahap ke dua ; Pengambilan gambar kejadian atau gambar berita sebagai materi berita yang bekerjasama dengan seorang kameramen (cameraman, red).
 - c. Tahap ke tiga ; Penyusunan naskah berita sebagai isi berita yang disampaikan baik oleh pembaca berita (news reader) ataupun sebagai narasi yang menjelaskan gambar berita.
 - d. Tahap ke empat ; Penyuntingan atau editing, terbagi dalam dua proses yakni editing naskah berita dan editing gambar. Editing naskah dilakukan oleh kepala redaktur, apabila telah mendapatkan keputusan maka dapat dilaksanakan proses dubing narasi naskah berita untuk digabungkan dengan gambar berita. Sedang editing gambar dilaksanakan oleh seorang editor gambar berita. Selanjutnya dilakukan sinkronisasi gambar berita dan narasi sebagai tahap akhir sebelum berita disiarkan.

- e. Tahap ke lima ; yakni penyiaran berita melalui siaran langsung dari studio 3 sebagai studio berita.
2. Bahwa dari paparan yang telah kami kemukakan obyek atau materi yang mengisi program "Jawa Timur Dalam Berita" enam puluh persen didominasi oleh kontributor, hal ini membawa dampak positif yang menaikkan citra stasiun TVRI sebagai stasiun milik pemerintah mampu menjawab tantangan era komunikasi saat ini, myang menuntut setiap stasiun berita menyuguhkan berita-berita terkini.
 3. Dikarenakan kurangnya motivasi kerja yang dimiliki oleh pegawai TVRI Stasiun Jawa Timur serta faktor usia yang sudah tua, mengakibatkan semakin menurunnya kualitas penyiaran. Terutama program Berita "Jawa Timur Dalam Berita".
 4. Dikarenakan Pemancar milik TVRI stasiun Jawa Timur masih lemah, sehingga belum dapat menjangkau seluruh wilayah Jawa Timur.
 5. Dikarenakan sebagian besar komputer untuk editing video spesifikasinya masih di bawah standart Broadcast pada umumnya, sehingga membuat waktu kerja lebih lama (terutama untuk proses rendering).
 6. Bahwa TVRI Stasiun Jawa Timur idak memiliki tim khusus untuk menangani mahasiswa KKM (Kuliah Kerja Media) sehingga kurang maksimal dalam memberikan pelayanan serta tidak adanya sertifikat sebagai bukti bahwa mahasiswa pernah melaksanakan KKM (Kuliah Kerja Media).

2. SARAN

1. Memberikan ide-ide baru yang lebih segar dalam memproduksi program Jawa Timur Dalam Berita sehingga penonton tidak mudah jenuh dengan program tersebut.
2. Mere-generasi pegawai usia yang sudah tidak produktif dengan usia yang masih produktif.
3. Meningkatkan disiplin kerja agar tidak terjadi suasana kerja yang kurang efektif.
4. Memperbarui peralatan pemancar sehingga siaran TVRI bisa diterima di seluruh wilayah Jawa Timur dengan jelas.
5. Komputer perlu di *-Upgrade* dengan teknologi yang terbaru dan disesuaikan dengan standar penyiaran (Broadcast) pada umumnya.
6. Perlu dibentuk tim khusus untuk menangani mahasiswa yang melaksanakan KKM (Kuliah Kerja Media) TVRI perlu memberi sertifikat sebagai bukti pernah melaksanakan PKL (Praktek Kerja Lapangan) untuk dijadikan bahan referensi untuk mencari pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Tomy Suprpto, Drs. *Berkarir di Bidang Broadcasting*. 2006. Yogyakarta : Media Pressindo.
- Dewan Redaksi TVRI Stasiun Surabaya. *Jendela di Timur Jawa Dwipa*. 1990 Surabaya : PT.Antar Surya Jaya .
- Baksin Askurifai, *JURNALISTIK TELEVISI TEORI DAN PRAKTIK* . 2006. Bandung : Simbiosis Rekatama Media
- Yuwono Sigit, S Sos M M. *TEKS MATA KULIAH MAGANG KEREDAKSIAN TVRI JAWA TIMUR* . 2007. Surabaya : TVRI Stasiun Jawa Timur.



JAWA TIMUR DALAM BERITA
SELASA, 20 MARET 2007

NO.	JUDUL BERITA	PITA	DUR	REP
1	PENGANTAR			RED
2	DEMO WARGA KORBAN LAPINDO DI SIRING			ALFIAN
3	DEMO WARGA PERUMTAS DI DPRD			NORA
4	PEMERIKSAAN SENPI DI MAPOLDA			HARIBUDI
5	PENGEDAR NARKOBA MADIUN			CAHYONO
6	PASIEN FLU BURUNG M'KERTO MATI			SUBKHI
7	4 ANAK TEWAS TENGGELAM DI LAMONGAN			KOMARI
8	KAKAK BERADIK TEWAS TENGGELAM DI PROBOLINGGO			RIKA
9	LAYANAN SIM KELILING			YOSEF
10	PENGHARGAAN PEJUANG			SIGIT
11	PEMBEKALAN GURU BANTU			TRIONO
12	KWARDA PRAMUKA MADIUN			HARIBUDI
13	OR: PERTINA JATIM LAKUKAN PRODEG			JHON
14	TELP RLP			RED
15	RLP			RED
16	INFO CUACA			RED
17	LEGENDA POTRE KONENG DAN RADEN SEGARA			SODIQ
18	PENUTUP			RED

PENJAB : YOYOK SETYOWIDODO

PROD : ARIF MISGIANTO

EIC/CDE : SIS-BURHAN

REDAKSI : SIDIK-EMILIA-MASHURI

PENYIAR : IWAN

PD/FD : SAIFUL-LINA
JAWA TIMUR dalam BERITA

TANGGAL : 20 MARET 07

REPORTER : MASHURI

CAMERAWAN: -

POKOK BERITA :

EIC/CDE : SIS BURHAN

PENGANTAR BERITA

VIDEO	AUDIO
<p>PENYIAR ...</p> <p>.. START ...</p>	<p>ASSALAMUALAIKUM WAROHMATULLOHI WABAROKATUH DAN SELAMAT SORE./// AKSI UNJUK RASA WARGA PERUMAHAN TANGGULANGIN ANGGUN SEJAHTERA, TAS SATU SIDOARJO AKAN MENGISI JAWA TIMUR DALAM BERITA SORE INI EDISI SELASA 20 MARET 2007./// BERITA TERSEBUT KAMI RANGKAI DENGAN BERITA AKTUAL LAIN DARI BERBAGAI DAERAH YANG BERHASIL DI HIMPUN TIM REDAKSI./// SAYA IWAN TUWANAKOTTA AKAN MENEMANI ANDA SELAMA 30 MENIT, NAMUN SEBELUMNYA IKUTI DULU TOPIK BERITA UTAMA.///</p> <p>..... SOUND UP</p> <p>WARGA SIRING SIDOARJO KORBAN LUMPUR LAPINDO BRANTAS MELAKUKAN AKSI DAMAI DENGAN MENGAJAK PENGGUNA JALAN MENYALAKAN LAMPU KENDARAAN.///</p> <p>..... ILL.MUSIK.....</p> <p>SITI NURAINI PASIEN FLU BURUNG ASAL DESA MOJOKERTO AKHIRNYA MENINGGAL SETELAH MENJALANI PERAWATAN INTENSIF DI RUMAH SAKIT UMUM DOKTER SUTOMO SURABAYA.//</p> <p>.....ILL.MUSIK.....</p> <p>EMPAT BOCAH KAKAK BERADIK WARGA DESA BLUMBANG KECAMATAN MADURAN</p>

PENYIAR ...	<p>KABUPATEN LAMONGAN TEWAS MENGENASKAN TENGGELAM DI KUBANGAN AIR.///</p> <p>.....SOUND UP.....</p> <p>ITULAH TOPIK UTAMA JAWA TIMUR DALAM BERITA SORE INI DAN KINI IKUTILAH BERITA SELENGKAPNYA.///</p> <p>.....BR I D G I N G</p>
--------------------	---

..... TVRI.COM.ARIEF



JAWA TIMUR dalam BERITA

TANGGAL : 15 MARET 07

REPORTER : ALFIAN

CAMERAWAN:

POKOK BERITA :

EIC/CDE : SIS BURHAN

DEMO WARGA KORBAN LUMPUR LAPINDO

VIDEO	AUDIO
<p data-bbox="316 544 512 577">PENYIAR ...</p> <p data-bbox="316 819 512 958">DVD PRO START ... VTW/SI</p> <p data-bbox="316 1917 467 2056"><u>MURSIDI</u> WARGA SIRING</p>	<p data-bbox="563 544 1348 1839">WARGA KORBAN LUMPUR LAPINDO BRANTAS HARI INI KEMBALI MELAKUKAN AKSI UNJUK RASA MENUNTUT KEJELASAN GANTI RUGI TANAH DAN BANGUNAN MEREKA YANG TENGGELAM.//WARGA PERUMAHAN TANGGULANGIN ANGGUN SEJAHTERA PERUMTAS SATU DATANG KE KANTOR GUBERNUR DAN DPRD JATIM SEDANGKAN WARGA DESA SIRING MELAKUKAN AKSI SIMPATIK MEMINTA PENGGUNA JALAN MENYALAKAN LAMPU.//VOICE OVER KEKECEWAAN KORBAN LUMPUR LAPINDO MENGENAI KEPASTIAN GANTI RUGI TANAH DAN BANGUNAN WARGA KORBAN LUMPUR MULAI TERLIHAT.// AKSI UNJUK RASA YANG BEBERAPA WAKTU LALU HANYA DILAKUKAN OLEH WARGA PERUMTAS SATU, KINI JUGA DILAKUKAN OLEH WARGA DESA SIRING YANG MERUPAKAN SALAH SATU DESA DARI EMPAT DESA YANG TERLEBIH DAHULU TENGGELAM OLEH LUMPUR.// HARI INI WARGA DESA SIRING MELAKUKAN AKSI SIMPATIK DENGAN MEMINTA PENGGUNA JALAN RAYA MENYALAKAN LAMPU KENDARAANNYA.//</p> <p data-bbox="563 1865 1348 1899">.....SOUND UP</p> <p data-bbox="563 1917 1348 2056">HINGGA KINI RATUSAN WARGA DESA SIRING DAN TIGA DESA LAINNYA BELUM MENDAPATKAN GANTI RUGI TANAH DAN</p>

BANGUNAN.// PADAHAL LAPINDO MENJANJI
AKAN MEMBERI GANTI RUGI SEBESAR DUA
PULUH PERSEN AWAL BULAN LALU.// WARGA
DESA SIRING DAN DESA-DESA LAINNYA
MENGANCAM AKAN MELAKUKAN AKSI YANG
LEBIH BESAR JIKA HINGGA AKHIR BULAN INI
JANJI TERSEBUT TIDAK DIPENUHI OLEH
LAPINDO.// SEMENTARA ITU RATUSAN WARGA
PERUMTAS SATU MELAKUKAN AKSI UNJUK
RASA.// DARI PASAR PORONG BARU MEREKA
BERKONVOI MENUJU KANTOR GUBERNUR DAN
D-P-R-D JAWA TIMUR.// DEMO WARGA
PERUMTAS INI UNTUK MEMBERIKAN
DUKUNGAN KEPADA PANSUS YANG
MEMANGGIL GUBERNUR IMAM UTOMO
MENGENAI KEJELASAN GANTI RUGI WARGA
PERUMTAS SATU.//

COM - 04

JAWA TIMUR dalam BERITA

TANGGAL : 15 MARET 07

REPORTER : ALFIAN

CAMERAWAN:

POKOK BERITA :

EIC/CDE : SIS BURHAN

DEMO WARGA KORBAN LUMPUR LAPINDO

VIDEO	AUDIO
PENYIAR ...	TIDAK SETUJU-DENGAN USULAN RELOKASI PLUS DARI SEKITARNYA KEMBALI TURUN KE JALAN MENUNTUT GANTI UNTUNG ATAU CASH AND CARRY, TERMASUK KE PANSUS UAPINDO D-P-R-D JAWA TIMUR .//
PRO STARTSOUND UP V.O..... USUL RELOKASI PLUS YAKNI RUMAH BARU DENGAN UANG 15 JUTA RUPIAH TIDAK DAPAT DITERIMA WARGA PERUMTAS DAN DESA SEKITARNYA YANG JADI KORBAN LUMPUR PASCA LEDAKAN PIPA GAS LALU.// TUNTUTAN CASH AND CARRY SEPERTI KORBAN SEBELUMNYA INI DISUARAKAN DALAM UNJUK RASA DARI KOTA SIDOARJO, KE KANTOR GUBERNUR JAWA TIMUR HINGGA KE D-P-R-D JAWA TIMUR.//
AGUS WARGA PERUMTASSOUND BITE TUNTUTAN ITU MENJADI BAGIAN YANG DIPERJUANGKAN OLEH PANSUS LAPINDO DPRD JAWA JAWA YANG SEJAK PAGI HINGGA SIANG MENGADAKAN RAPAT KERJA DENGAN GUBERNUR, KAPOLDA, KEPALA B-P-N, BUPATI DAN D-P-R-D KABUPATEN SIDOARJO YANG SATU DENGAN LAINNYA BERARGUMEN TENTANG KEPUTUSAN RELOKASI PLUS DENGAN CASH AND CARRY .//
<u>IMAM UTOMO</u> GUBERNURSOUND BITE KESIMPULAN RAPAT KERJA INI DIANTARANYA

JATIM <u>KH MIRDASY</u> JUBIR PANSUS LAPINDO <u>ARLY FAUZI</u> KETUA DRPD SIDOARJO	DISEPAKATI BAHWA PANSUS LAPINDO BERSAMA PEMERINTAH AKAN MEMINTA PEMERINTAH PUSAT MEMBERI CASH AND CARRY PADA WARGA PERUMTAS.//DAN HAL ITU AKAN DIPERJUANGKAN PADA PERTEMUAN DENGAN MENTERI E-S-D-M SEBAGAI KETUA TIM PENGARAH TIMNAS LUMPUR PADA KAMIS LUSA .// TVRI-COM-KABID
---	--

JAWA TIMUR dalam BERITA

TANGGAL : 20 MARET 07

REPORTER : HARI BUDSI

CAMERAWAN: MARDIONO

POKOK BERITA :

EIC/CDE : SIS

PENERTIBAN SENPI

VIDEO	AUDIO
<p>PENYIAR...</p> <p>START</p>	<p>MENYUSUL MARAKNYA KASUS PENYALAHGUNAAN SENJATA API OLEH APARAT KEPOLISIAN, POLDA JAWA TIMUR MENELITI ULANG PEMBERIAN IJIN SENJATA API DALAM JAJARANNYA SEKALIGUS MENARIK SENJATA API ANGGOTANYA YANG BERTUGAS NON OPERASIONAL.//</p> <p>..... VOICE OVER</p> <p>SEKITAR DUA RIBU ANGGOTA POLISI YANG BERTUGAS DI MAPOLDA JAWA TIMUR MENJALANI PEMERIKSAAN ULANG IJIN ATAS SENJATA API YANG MEREKA PEGANG.// DALAM DATA INVENTARIS DI MAPOLDA JAWA TIMUR TERCATAT DUA RIBU 918 PUCUK SENJATA API KINI BERADA DI TANGAN ANGGOTA.//JENIS SENJATA TERSEBUT TERBAGI 661 PUCUK SENJATA API GENGAM, 56 SENJATA PINGGANG DAN DUA RIBU 301 SENJATA BAHU.// MENURUT WAKAPOLDA JAWA TIMUR SUNARYONO, PEMERIKSAAN ULANG IJIN SENJATA API INI HANYA DIPERUNTUKKAN ANGGOTA YANG OPERASIONAL SEPERTI ANGGOTA SATUAN RESERSE, INTEL, DAN SATUAN LALU</p>

	<p>LINTAS.//SEMENTARA PERSONIL YANG BERTUGAS NON OPERASIONAL SEPerti DI BIDANG HUMAS, DAN ADMINISTRASI AKAN DITARIK IJINNYA.//DALAM REGISTRASI ULANG INI SELAIN PEMERIKSAAN FISIK SENJATA DAN SURAT IJINNYA JUGA DILAKUKAN PEMERIKSAAN PSIKOLOGI DAN REKOMENDASI PIMPINAN.// POLDA JAWA TIMUR MENURUT RENCANA SECARA BERKALA ATAU ENAM BULAN SEKALI AKAN MELAKUKAN TEST ULANG PSIKOLOGI UNTUK MENGUKUR TINGKAT STABILITAS KEPERIBADIAN DAN EMOSI PEMEGANG SENJATA.// SELAMA INI PENYALAH GUNAAN SENJATA API BIASANYA HANYA BERSIFAT ADMINISTRATE YAKNI KADALUARSANYA IJIN, TIDAK DISIPLIN DAN TIDAK MELAPORKAN PENGGUNAAN AMUNISI.//</p> <p>COM-ARF-1</p>
--	---

JAWA TIMUR dalam BERITA

TANGGAL : 20 MARET 07

REPORTER : CAHYONO

CAMERAWAN:

POKOK BERITA :

EIC/CDE : SIS BURHAN

NARKOBA MADIUN

VIDEO	AUDIO
PENYIAR...	<p>RESIDIVIS PENGEDAR SABU-SABU DITANGKAP PETUGAS POLWIL MADIUN SAAT TRANSAKSI BARANG BUKTI SABU-SABU DENGAN SEORANG APARAT POLISI YANG MENYAMAR SEBAGAI PEMBELI KITA IKUTI LAPORAN SELENGKAPNYA.//</p> <p>.....VOICE OVER</p> <p>DV START</p> <p>SURADI, WARGA JALAN BARITO KOTA MADIUN DISERGAP TIM RESKOBA POLWIL MADIUN BESERTA BARANG BUKTI SABU-SABU KETIKA SEDANG MELAKUKAN TRANSAKSI DI RUMAHNYA.//</p> <p>TERSANGKA SURADI, BERUSIA 45 TAMUN SELAMA INI DIKENAL SANGAT LICIN OLEH PETUGAS, NAMUN AKHIRNYA BERHASIL DIBEKUK SAAT SEDANG MELAKUKAN TRANSAKSI DENGAN PEMBELI YANG TAK LAIN ADALAH PETUGAS YANG SEDANG MENYAMAR.// TRANSAKSI SEMPAT DIWARNAI NEGOISASI YANG CUKUP ALOT, NAMUN TERSANGKA KEMUDIAN MENYETUJUI MELAKUKAN JUAL BELI BARANG HARAM TERSEBUT DAN KESEMPATAN ITU DIMANFAATKAN PETUGAS UNTUK MENGGEREBEK TERSANGKA</p>

DIRUMAHNYA.// SABU-SABU SEBERAT DUA KOMA TIGA GRAM YANG DIKEMAS DALAM EMPAT PAKET, DITEMUKAN DALAM SAKU TERSANGKA.// SELAIN SABU-SABU PETUGAS JUGA SEJUMLAH UANG. DUA HANDPHONE SERTA ALAT HISAP SABU-SABU.// DARI HASIL PENYIDIKAN POLWIL MADIUN SURADI TERNYATA MERUPAKAN PEMAIN DALAM BISNIS BARANG HARAM SABU-SABU.// UNTUK ITU PETUGAS MASIH MENYELIDIKI KETERKAITAN TERSANGKA DENGAN JARINGAN LAIN, GUNA MENGUNGKAP KEMUNGKINAN ADANYA JARINGAN YANG LEBIH LUAS.// KARENA TERBUKTI MENYIMPAN DAN MEMILIKI SABU-SABU, TERSANGKA DIJERAT PASAL 60 DAN 62 UNDANG-UNDANG NOMOR LIMA TAHUN 1997 TENTANG PSIKOTROPIKA DENGAN ANCAMAN HUKUMAN 15 TAHUN PENJARA.//COM 4.

JAWA TIMUR dalam BERITA

TANGGAL : 20 MARET 07

REPORTER : M. SUBKHI

CAMERAWAN:

POKOK BERITA :

EIC/CDE : SIS BURHAN

PASIEH FLU BURUNG MENINGGAL DI MOJOKERTO

VIDEO	AUDIO
<p>PENYIAR...</p> <p>START</p>	<p>SITI NURAINI PASIEN FLU BURUNG ASAL MOJOKERTO AKHIRNYA MENINGGAL SETELAH MENJALANI PERAWATAN INTENSIF SELAMA 12 HARI DI RUANG ISOLASI RUMAH SAKIT UMUM DOKTER SUTOMO SURABAYA./// JENAZAH SITI NURAINI DI MAKAMKAN DI PEMAKAMAN UMUM DESA MOJOTAMPING KECAMATAN BANGSAL KABUPATEN MOJOKERTO.KEMARIN ///</p> <p>..... SOUND UP</p> <p>SITI NURAINI TERJANGKIT VIRUS AVIAN INFLUENZA ATAU FLU BURUNG SETELAH SEBELUMNYA MENGAMBIL BANGKAI AYAM DI SELOKAN RUMAHNYA.///SELANG BEBERAPA HARI SITI NURAINI MENGALAMI BATUK DISERTAI SESAK NAPAS DAN KEPALA PUSING DENGAN SUHU BADAN TINGGI./// OLEH KELUARGANYA SITI NURAINI DI BAWA KE BIDAN DESA YANG SELANJUTNYA DI BAWA KE RUMAH SAKIT DOKTER SUKANDAR./// SETELAH MENJALANI PERAWATAN DUA JAM, PASIEN DI RUJUK KE RUMAH SAKIT DOKTER SUTOMO SURABAYA DAN DI NYATAKAN</p>

<p><u>MISTI</u> <u>IBU SITI</u> <u>NURAINI</u> <u>NUR</u> <u>HASAN</u> <u>NURAINI</u></p>	<p>POSITIF TERSERANG VIRUS FLU BURUNG./// PASIEN FLU BURUNG ASAL DESA MOJOTAMPING KECAMATAN BANGSAL KABUPATEN MOJOKERTO INI AKHIRNYA MENINGGAL HARI SENIN PUKUL 14.30 SETELAH MENJANI PERAWATAN INTENSIF SELAMA 12 HARI DI RUANG ISOLASI RUMAH SAKIT UMUM DOKTER SUTOMO SURABAYA./// PAGI HARI SEBELUM MENINGGAL SITI NURAINI MENGALAMI KESULITAN BERNAFAS KARENA ADA JAMUR DIPARU-PARUNYA. SEHINGGA DOKTER HARUS MEMBERIKAN BANTUAN PERNAFASAN DENGAN OKSIGEN.// NAMUN DEMIKIAN SORE HARINYA SUHU BADAN SITI SITI NURAINI NAIK HINGGA 40 DERAJAT CELSIUS DAN AKHIRNYA IA MENGHEMBUSKAN NAFAS TERAKHIR.///ISAK TANGIS KELUARGA MENGIRINGI KEPERGIAN GADIS BERUSIA 21 TAHUN ITU .//</p> <p>..... SOUND BITE</p> <p>..... SOUND BITE</p> <p>MENINGGALNYA SITI NURAINI MANAMBAH JUMLAH KORBAN MENINGGAL AKIBAT VIRUS FLU BURUNG DI JAWA TIMUR MENJADI EMPAT ORANG.///</p> <p>COM-ARF-1</p>
--	---

JAWA TIMUR dalam BERITA

TANGGAL : 20 MARET 07

REPORTER : KOMARI

CAMERAWAN:

POKOK BERITA :

EIC/CDE : SIS BURHAN

EMPAT SAUDARA TEWAS TENGGELAM DI LAMONGAN

VIDEO	AUDIO
<p>PENYIAR...</p> <p>DV START</p>	<p>EMPAT BOCAH DITEMUKAN TEWAS TENGGELAM DENGAN KONDISI MENGENASKAN KUBANGAN AIR.///BERIKUT LAPORAN REPORTER KAMI.///</p> <p>..... SOUND UP</p> <p>WARGA DESA BLUMBANG KECAMATAN ADURAN KABUPATEN LAMONGAN DIGEMPARKAN DENGAN MENINGGALNYA EMPAT :BOCAH KAKAK BERADIK PUTRA PASANGAN RAJAM 45 TAHUN DAN RATINING 40 TAHUN//KEEMPAT BOCAH TERSEBUT MASING-MASING ARIF 13 TAHUN, NUNUK 12 TAHUN, PIPIT 10 ; TAHUN DAN ERIKA DELAPAN TAHUN.///MEREKA DITEMUKAN TEWAS MENGENASKAN DI KUBANGAN AIR SEDALAM DUA METER./// MENURUT WIJI WARGA YANG IKUT MEMBANTU MENGANGKAT KEEMPAT BOCAH TERSEBUT PERTAMA KALI YANG DITEMUKAN ADALAH ERIKA, TUBUH BUNGSU DARI EMPAT BERSAUDARA TERSEBUT TERLIHAT SUDAH MENGAMBANG DI ATAS PERMUKAAN AIR./// SAAT SALAH SATU WARGA MENOLONG TUBUH BOCAH YANG SUDAH TAK BERNYAWA TERSEBUT</p>

<p><u>WIJI</u> SAKSI</p>	<p>TERNYATA WARGA LAINYA-MENEMUKAN SEJUMLAH SANDAL YANG BERUKURAN ANAK-ANAK.///SAAT ITU JUGA WARGA BERAMAI-RAMAI MENYUSURI KUBANGAN AIR WARGA AKHIRNYA BERHASIL MENEMUKAN TUBUH ARIF ANAK TERTUA KEMUDIAN NUNUK DAN PIPIT.///</p> <p>..... SOUND OF BITE:</p> <p>MENURUT KELUARGA KORBAN KEEMPAT BERSAUDARA TERSEBUT/SEBELUM MENINGGAL DISURUH IBUNYA UNTUK MENGANTARKAN MAKANAN PADA FAMILINYA YANG SEDANG BERADA DI SAWAH.///SEBELUM PULANG/MEREKA DIPESAN AGAR TIDAK MELEWATI DEKAT KUBANGAN AIR TEMPAT MEREKA DITEMUKAN TEWAS.///MENINGGALNYA KEEMPAT BOCAH TERSEBUT MENINGGALKAN TEKA-TEKI PASALNYA ARIF ANAK SULUNG DARI KEEMPAT BERSAUDARA TERSEBUT DIKENAL PANDAI BERENANG.///DIDUGA ARIF JATUH KE KUBANGAN AIR DAN TERJEBAK LUMPUR SEHINGGA TIDAK DAPAT BERENANG</p> <p>///SAAT INI KEDUA ORANG TUA KORBAN DALAM KEADAAN SHOCK///SEMENTARA ITU PIHAK BERWAJIB TERUS BERUPAYA UNTUK MENGUNGKAP PERISTIWA YANG MENGEGERKAN WARGA DESA BLUMBANG TERSEBUT DIANTARANYA DENGAN MEMINTA KETERANGAN BEBERAPA SAKSI//</p>
--	---

TELEVISI REPUBLIK INDONESIA**JAWA TIMUR**

TANGGAL : 19 MARET 07

REPORTER : RIKA

CAMERAWAN: RIKA SURYA P.

POKOK BERITA :

EIC/CDE : SIS – BUDI H.

KAKAK BERADIK TEWAS TENGGELAM

VIDEO	AUDIO
<p>PENYIAR...</p> <p>DV START</p> <p>KAKAK</p> <p>BERADIK</p> <p>TEWAS</p> <p>TENGGELAM</p>	<p>SEMENTARA ITU, KAKAK BERADIK, HOLILI 19 TAHUN DAN SANAWI, 14 TAHUN, DITEMUKAN TEWAS TENGGELAM DI PENAMPUNGAN LIMBAH TEBU MILIK AYAHNYA, DI PROBOLINGGO.// MENURUT IPTU SUGENG PIYANTO, KANIT TEKAB POLRES PROBOLINGGO, IPTU SUGENG PIYANTO DARI HASIL OLAH T-K-P TEWASNYA DUA KORBAN TERSEBUT KARENA KECELAKAAN MURNI, TIDAK ADA UNSUR KESENGAJAAN///</p> <p>.....SOUND UP</p> <p>.....</p> <p>INILAH SUASANA RUMAH DUKA AMINAH DAN ARTAJI YANG PENUH TANGIS HISTERIS, DI DESA GADING KULON, KECAMATAN BANYUANYAR, PROBOLINGGO, SETELAH MENGETAHUI KEDUA ANAKNYA TEWAS TENGGELAM DI PENAMPUNGAN LIMBAH TEBU KEDUA KORBAN YANG TEWAS MENGENASKAN KARENA TENGGELAM DI PENAMPUNGAN LIMBAH TEBU/ TERSEBUT ADALAH SANAWI, 14 TAHUN DAN KAKAKNYA HOLILI, 19 TAHUN/// MENURUT SAKSI MATA, ROKIB, KEDUA ANAK TERSEBUT SETIAP HARI LIBUR SELALU MEMBANTU AYAHNYA YANG BEKERJA SEBAGAI PENGEPUL PUPU DARI LIMBAH TEBU</p>

	<p>ATAU TETES.// NAMUN NAAS, KORBAN BERNAMA SANAWI KETIKA MENGADUK LIMBAH TEBU TERPELESET DAN LANGSUNG KECEBUR DI TANDON LIMBAH DENGAN KEDALAMAN 2 METER.// KAKAK KORBAN, HOLILI YANG MENGETAHUI ADIKNYA TENGGELAM LANGSUNG MENOLONG, TRAGISNYA IA IKUT KECEBUR DAN TENGGELAM PULA//</p> <p>.....SOUNDBITE</p>
<p><u>ROKIB</u> PEGAWAI AYAH KORBAN</p>	<p>SEKETIKA ITU PEGAWAI KORBAN MENYISIR KOLAM YANG BERISI LIMBAH TEBU DAN DUA JAM KEMUDIAN KEDUA KORBAN BERHASII DITEMUKAN NAMUN DALAM KEADAAN SUDAH TIDAK BERNYAWA. POLISI YANG MENDAPAT LAPORAN SEGERA DATANG KE LOKASI DAN LANGSUNG MELAKUKAN OLEH T-K-P.// IPTU SUGENG PIYANTO, KANIT TEKAB POLRES PROBOLINGGO, IPTU SUGENG PIYANTO MENUTURKAN DARI HASIL OLAH T-K-P TEWASNYA DUA KORBAN TERSEBUT KARENA KECELAKAAN MURNI TIDAK ADA UNSUR KESENGAJAAN/// HAL ITU TERBUKTI DI SEKUJUR TUBUH KORBAN TIDAK DITEMUKAN ADANYA BEKAS PUKULAN BENDA TUMPUL DAN BENDA TAJAM///</p>
<p><u>IPTU SUGENG</u> <u>PIYANTO</u> KANIT TEKAP POLRES PROBOLINGGO</p>	<p>.....SOUNDBITE</p> <p>KARENA KELUARGA KORBAN TELAH MERELAKAN, AKHIRNYA KEDUA JENAZAH DIMAKAMKAN TANPA HARUS DILARIKAN KE RUMAH SAKIT UNTUK DILAKUKAN OTOPSI///</p>

JAWA TIMUR dalam BERITA

TANGGAL : 20 MARET 07

REPORTER : YOSEF

CAMERAWAN:

POKOK BERITA :

EIC/CDE : CASMU

PELAYANAN SIM KELILING

VIDEO	AUDIO
<p>PENYIAR...</p> <p>DV START</p> <p><u>IBU SARI</u> PEMEGANG SIM</p> <p><u>IBU ELSIE</u> PEMEGANG SIM</p>	<p>PELAYANAN PERPANJANGAN SIM KELILING POLWILTABES SURABAYA MENDAPAT TANGGAPAN POSITIF DARI MASYARAKAT.//</p> <p>.....VOICEOVER</p> <p>MESKI PELAYANAN SIM KELILING POLWILTABES SURABAYA UNTUK SEMENTARA HANYA TERBATAS PADA PERPANJANGAN SIM A DAN SIM C, SEBAGIAN MASYARAKAT KOTA SURABAYA MENILAI PROGRAM TERSEBUT SANGAT MEMBANTU MASYARAKAT DAN MAMPU MENAIKAN CITRA POLRI DI MATA MASYARAKAT KOTA SURABAYA.//</p> <p>.....SOUNDBITE</p> <p>..... SOUNDBITE</p> <p>SEJAK PROGRAM INI DIMULAI TANGGAL 20 PEBRUARI LALU POLWILTABES KOTA SURABAYA TELAH BERHASIL MEMPERPANJANG SEKITAR SERIBU 400 SIM TERDIRI ATAS SIM A DAN SIM C DENGAN BIAYA YANG RELATIF LEBIH MURAH YAITU 85 RIBU RUPIAH PERSIM.// UNTUK MEMPERLUAS JANGKAUAN PELAYANAN, POLWILTABES SURABAYA MENGOPERASIKAN SEBUAH BUS KHUSUS DENGAN FOKUS PELAYANAN PADA LIMA LOKASI YAITU UNTUK HARI SENIN DI DEPAN GLORA TAMBAKSARI, HARI SELASA DI BELAKANG POLSEK DUKUH PAKIS, HARI RABU DI DEPAN SWALAYAN GIANT, JALAN AHMAD</p>

<p><u>AIPDA EKO</u> <u>HADI</u></p>	<p>YANI, HARI KAMIS, DEPAN PLAZA SURABAYA DAN HARI JUMAT DI DEPAN POS POLISI JALAN RAYA TANDES.//</p> <p>.....SOUNDBITE</p> <p>MENURUT RENCANA PELAYANAN SIM KELILING TAHAP BERIKUTNYA MELIPUTI PERPANJANGAN SIM A, B DAN C.// KARENA KETERBATASAN FASILITAS MAKA UNTUK SEMENTARA PELAYANAN SIM KELILING UNTUK SIM B BELUM DAPAT DILAKSANAKAN.// **(KOMP ADM 02)</p>
---	--



JAWA TIMUR dalam BERITA

TANGGAL : MARET 07

REPORTER : SIGIT

CAMERAWAN:

POKOK BERITA :

EIC/CDE : SIGIT - YANTI

PENGHARGAAN BADAN KEUANGAN

VIDEO	AUDIO
<p>PENYIAR...</p> <p>DV START...</p> <p><u>PENGHARGAAN</u></p> <p><u>BADAN</u></p> <p><u>KEJUANGAN</u></p> <p>SURABAYA</p>	<p>SEPULUH ORANG YANG BERJASA DALAM PENGEMBANGAN BADAN PEMBUDAYAAN KEJUANGAN 45 JAWA TIMUR DIANTARANYA MANTAN GUBERNUR JAWA TIMUR, HP MUHAMAD NOER MENDAPAT PENGHARGAAN MEDALI PEJUANG DARI HARIAN D-H-D 45 PUSAT, HARI INI DI SURABAYA PENYERAHAN INI BERKAITAN DENGAN HARI ULANG TAHUN 47 BADAN PEMBUDAYAAN KEJUANGAN 45//</p> <p>.....VOICE OVER</p> <p>BERJAYA DAN BERJUANG TAK KENAL LELAH SEPERTI YANG DILAKUKAN MANTAN GUBERNUR JAWA TIMUR, MUHAMMAD NOER HINGGA DI USIANYA YANG TUA INI SANGAT DIDAMBAKAN OLEH SETIAP ORANG.// BERBAGAI AKTIVITAS SOSIAL TELAH DI JALANI DIANTARANYA MENANAMKAN NILAI NILAI PERJUANGAN 45 PADA GENERASI MUDA AGAR TETAP MENCINTAI BANGSA DAN TANAH YANG SUSAH PAYAH DIPERJUANGKAN OLEH GENERASI TUA DALAM MENGUSIR PIHAK PENJAJAH DI NEGERI INI .// UNTUK ITU BADAN PEMBUDAYAAN KEJUANGAN 45 JAWA TIMUR MENILAI APA YANG DILAKUKAN OLEH MUHAMMAD NOER PANTAS DIBERIKAN PENGHARGAAN SESUAI DENGAN PENGABDIANNYA.// MENURUT KETUA D-H-D 45 PUSAT, HARTAWAN, SAAT INI MASIH BANYAK TANTANGAN DAN ANCAMAN KEPADA INDONESIA DARI RONGRONG; PIHAK ASING YANG PERLU</p>

DITANGGAPI DENGAN SEKSAMA OLEH GENERASI MUDA YAKNI MASALAH PULAU AMBALAT, KONFLIK INTERNAL POSO, KASUS PAPUA DAN AMBON. II JIKA DIBIARKAN DIKHAWATIRKAN AKAN MENGANCAM PERSATUAN DAN KESATUAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA.// UNTUK ITU GENERASI MUDA HARUS LEBIH AKTIF BERPIKIR, TIDAK DENGAN OTOT TETAPI DENGAN ILMU DAN TEKNOLOGI SERTA WAWASAN DALAM MEMBENTENGI DALAM SIKAP AROGAN PIHAK ASING.// PADA HARI ULANG TAHUN KE BADAN PEMBUDAYAAN KEJUANGAN 45 INI DISERAHKAN PENGHARGAAN MEDALI KESETIAAN KEPADA SEPULUH ORANG YANG BERJASA DAN PENGHARGAAN KEPADA WARA KAWURI .// JUMLAH PEJUANG YANG MASIH HIDUP DI JAWA TIMUR TERUS BERKURANG TERCATAT DI D-H-D 45 TINGGAL SEKITAR EMPAT RIBU ORANG DAN JUMLAH INI TERUS BERKURANG KARENA MENINGGAL DUNIA.// UNTUK MELESTARIKAN NILAI KEJUANGAN 45 DIBENTUK BADAN PEMBUDAYAAN KEJUANGAN 45 YANG ANGGOTANYA TERDIRI ATAS UNSUR PEJUANG GENERASI PENERUS DAN GENERASI MUDA

*** (KOMP ADM 2) ***

JAWA TIMUR dalam BERITA

TANGGAL : 20 MARET 07

REPORTER : TRIONO

CAMERAWAN:

POKOK BERITA :

EIC/CDE : SIS BUDI

PEMBEKALAN GURU BANTU JATIM 2007

VIDEO	AUDIO
<p>PENYIAR...</p> <p>DV START...</p> <p><u>PEMBEKALAN</u> <u>GURU BANTU</u> <u>JATIM</u> <u>SURABAYA</u></p>	<p>SEKDA PROPINSI JAWA TIMUR, SUKARWO MENINGGATKAN KEPADA GURU BANTU UNTUK WAJIB HADIR DAN BERDIALOG LANGSUNG DENGAN MURIDNYA. AGAR DAPAT MEMBANTU MENINGKATKAN KUALITAS ANAK DIDIKNYA.// HAL INI DITEGASKAN SUKARWO SAAT MEMBERIKAN PEMBEKALAN GURU BANTU SEJAWA TIMUR DI SURABAYA, SIANG TADI.//</p> <p>.....VOICE OVER</p> <p>GURU BANTU YANG DIHIMPUN PEMERINTAH PROPINSI JAWA TIMUR BERJUMLAH SERIBU 500 GURU NEGERI DAN SWASTA TERDIRI ATAS S-D, S-M-P, S-M-A, S-M-K DAN PENDIDIKAN LUAR BIASA.//REKRUITEMEN QURU BANTU TERSEBUT MERUPAKAN KEBIJAKAN GUBERNUR JAWA TIMUR SEJAK TAHUN 2001 DENGAN BANTUAN DANA DARI A-P-B-D PROPINSI YANG DULU HANYA 450 RIBU RUPIAH, KINI MENINGKAT MENJADI 710 RIBU RUPIAH, DITERIMA SETIAP BULAN BERDASAR KONTRAK SETIAP TAHUNNYA.// BERBAGAI MASALAH PENINGKATAN STATUS DAN KESEJAHTERAAN GURU BANTU KABUPATEN DAN KOTA INI DIUNGKAP SEKDA PROPINSI JAWA TIMUR, SUKARWO USAI MENYAKSIKAN PENANDA TANGANAN PEMBAHARUAN KONTRAK KERJA TAHUNAN GURU BANTU DI SURABAYA.// SEKDA SUKARWO SAAT MEMBERIKAN PEMBEKALAN PADA GURU BANTU INI MENINGGATKAN KEWAJIBAN GURU UNTUK HADIR DAN BERDIALOG LANGSUNG DENGAN SISWA DALAM KELAS, SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS ANAK DIDIKNYA</p>

<p><u>H. SOEKARWO</u> SEKDA PROP JATIM <u>MUSTAFA</u> GURU MTS BANYUWANGI</p>	<p>DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR.// SUKARWO MENGAKUI BANTUAN 710 RIBU RUPIAH TIAP BULAN DARI DANA A-P-B-D PROPINSI BELUM MEMADAI, NAMUN PEMERINTAH TETAP MENGUPAYAKAN PENINGKATAN KESEJAHTERAAN GURU BANTU MELALUI FORUM DISKUSI BERSAMA DEWAN.//</p> <p>.....SOUND BITE.....</p> <p>.....SOUND BITE.....</p> <p>SEMENTARA ITU, GUBERNUR JAWA TIMUR JUGA BERUPAYA MENYAMPAIKAN USULAN KE PEMERINTAH PUSAT ATAS NASIB 750 GURU BANTU YANG BERUSIA 40 SAMPAI DENGAN 46 TAHUN MENJADI P-N-S, SETELAH MEMENUHI PERSYARATAN PROGRAM SERTIFIKASI GURU.// "(KOMP ADM 2) "</p>
--	--



JAWA TIMUR dalam BERITA

TANGGAL : 20 MARET 07

REPORTER : HARI BUDI

CAMERAWAN: SUKMO

POKOK BERITA :

EIC/CDE : SIS

MUSCAB PRAMUKA MADIUN

VIDEO	AUDIO
<p>PENYIAR ...</p> <p>START</p> <p><u>ARYO</u> KETUA KWARDA MUKA JATIM</p>	<p>MENYEDIAKAN DANA DUA MILYAR RUPIAH UNTUK MENDUKUNG PENYIAPAN BUMI PERKEMAHAN DI BLITAR.//BERIKUT LAPORANNYA.//</p> <p>.....VOICE OVER</p> <p>BELAKANGAN INI ADA INDIKASI PENURUNAN MINAT KALANGAN REMAJA TERHADAP AKTIVITAS PRAMUKA.//PADAHAL KINI BANYAK AKTIVITAS MASYARAKAT SEPERTI OUT BOND YANG AKARNYA DARI KEGIATAN KEPRAMUKAAN.// UNTUK TULAH KWARDA PRAMUKA JAWA TIMUR AKAN MENDORONG PROGRAM REVITALISASI GERAKAN PRAMUKA SELURUH GUGUS DEPAN PRAMUKA DI JWA TIMUR.// HAL ITU DISAMPAIKAN KETUA KWARDA PRAMUKA JAWA TIMUR SUNARYO DI DEPAN PESERTA MUSYAWARAH CABANG GERAKAN PRAMUKA KOTA MADIUN KEMARIN.//</p> <p>.....SOUND UP</p> <p>KETUA KWARDA PRAMUKA JAWA TIMUR SUNARYO JUGA MENEKANKAN PERLUNYA KEPENGURUSAN BARU MEMILIKI INOVASI DALAM MENGAJAK KALANGAN MUDA BERGABUNG DI PRAMUKA SEKALIGUS MEMERANGI PENYAKIT SOSIAL.// MUSCAB INI AKAN MEMILIH KEPENGURUSAN KWARCAB PRAMUKA KOTA MADIUN MASA BAKTI 2007-2010 DAN MENYUSUN PROGRAM KERJA.// ... COM-1 ...</p>

JAWA TIMUR dalam BERITA

TANGGAL : 20 03 07

REPORTER : JHONS

CAMERAWAN: SAHARDI

POKOK BERITA :

EIC/CDE : SIS - BURHAN

PERTINA BERLAKUKAN PROMDEG ATLET

VIDEO	AUDIO
<p data-bbox="343 542 529 577">PENYIAR ...</p> <p data-bbox="379 1973 496 2009"><u>SAHAT</u></p> <p data-bbox="320 2024 553 2060"><u>SIMANJUNTAK</u></p>	<p data-bbox="584 542 1426 792">UNTUK MENDAPATKAN ATLET YANG BENAR-BENAR HANDAL, PENGURUS PROVINSI OLAH RAGA TINJU DAERAH JAWA TIMUR MEMBERLAKUKAN SISTEM PROMOSI DEGRADASI DALAM PEMBINAAN.// BERIKUT LAPORANNYA .//</p> <p data-bbox="584 819 1410 855">.....SOUND UP / VOICE OVER.....</p> <p data-bbox="584 875 1426 1951">DARI 43 CABANG OLAH RAGA YANG AKAN DIPERTANDINGKAN PADA PEKAN OLAH RAGA NASIONAL KE-17 DI KALIMANTAN TIMUR. CABANG OLAH RAGA TINJU MERUPAKAN SALAH SATU YANG TERPOPULER.// DI SAMPING KARENA PERSAINGAN ATLET YANG KETAT UNTUK MEREbut GELAR JUARA OLAH RAGA TINJU MEMANG DIGEMARI MASYARAKAT // GUNA MENGANTISIPASI KETATNYA PERSAINGAN DAN SEKALIGUS MEMENUHI TARGET KONI UNTUK MEREbut MINIMAL SATU MEDALI EMAS, PENGURUS PROVINSI OLAH RAGA TINJU DAERAH JAWA TIMUR MEMBERLAKUKAN PROMOSI DEGRADASI SETIAP DUA BULAN SEKALI BAGI ATLET YANG DIBINA PADA PEMUSATAN LATIHAN DAERAH JATIM SERATUS // MENURUT KETUA PENGPROV PERTINA JATIM SAHAT SIMANJUNTAK LANGKAH INI DILAKUKAN UNTUK MENJAGA KONDISI ATLET TETAP PRIMA DAN KUALITASNYA BENAR-BENAR NYATA .//</p> <p data-bbox="584 1977 1390 2013">.....SOUND BITE.....</p> <p data-bbox="584 2033 1426 2069">MESKI KONI JAWA TIMUR MENTARGETKAN SATU</p>

KETUA UMUM PENGPROV PERTINA JATIM	MEDALI EMAS NAMUN MENURUT SAHAT SIMANJUNTAK PELUANG UNTUK MEREBut TIGA MEDALI EMAS SANGAT TERBUKA.// TIGA ANDALAN JAWA TIMUR MENJADI BARO METER PENCAPAIAN PRESTASI UNTUK TINGKAT NASIONAL, YAITU MANITO DI KELAS WELTER 69 KILOGRAM, ALI IMRON DI KELAS LAYANG 48 KILOGRAM DAN TIMOTIUS DI KELAS MENENGAH 75 KILOGRAM .// COM-ARF-2
--	--



JAWA TIMUR dalam BERITA

CAMERAWAN:

POKOK BERITA :

EIC/CDE : SIS – BURHAN

VIDEO	AUDIO
PENYIAR ...	SAUDARA, TERIMA KASIH ANDA MASIH BERSAMA JAWA TIMUR DALAM BERITA, SESAAT LAGI DAPAT ANDA IKUTI RUANG LAYANAN PUBLIK/ TUNE RUANG PUBLIK



JAWA TIMUR dalam BERITA

CAMERAWAN:

POKOK BERITA :

EIC/CDE : SIS – BURHAN

VIDEO	AUDIO
PENYIAR ...	<p>SAUDARA, SILAHKAN MENGHUBUNGI NOMOR TELPON 0-3-1-5-6-8-2-1-6 DAN 0-3-1-5-6-3-0-9-7-2, ANDA BISA MEMBERIKAN SARAN KRITIK ATAU PENDAPAT ANDA SEPUTAR PELAYANAN PUBLIK DI JAWA TIMUR.//</p> <p>..... TELPON</p> <p>DEMIKIAN SAUDARA, TERIMA KASIH ATAS PERHATIANNYA DAN KINI KITA IKUTI BERITA SELANJUTNYA.//</p>



JAWA TIMUR dalam BERITA

CAMERAWAN:

POKOK BERITA :

EIC/CDE : SIS – BURHAN

CUACA

VIDEO	AUDIO																											
<p>PENYIAR ...</p> <p>DV START</p>	<p>SAUDARA, HUJAN DENGAN INTENSITAS RINGAN HINGGA SEDANG BESOK DIPERKIRAKAN TERJADI DI SEBAGIAN WILAYAH JAWA TIMUR TERUTAMA PADA SIANG DAN MALAM HARI.// SEDANGKAN TINGGI GELOMBANG DI LAUT JAWA MAKSIMAL SATU METER DAN DI SAMUDERA HINDIA ANTARA SATU HINGGA DUA METER.// KECEPATAN ANGIN BERKISAR ANTARA SEPULUH HINGGA 30 KILOMETER PERJAM.// KONDISI INI CUKUP KONDUSIF UNTUK AKTIVITAS PELAYARAN TERMASUK PARA NELAYAN YANG AKAN MELAUT.// INFORMASI INI KAMI TERIMA DARI BADAN METEOROLOGI DAN GEOFISIKA, B-M-G STASIUN MARITIM PERAK.// SEMENTARA PRAKIRAAN CUACA UNTUK SEPULUH KOTA DAN KABUPATEN DI JAWA TIMUR YANG KAMI TERIMA DARI BADAN METEOROLOGI DAN GEOFISIKA, B-M-G STASIUN JUANDA SURABAYA, BERLAKU BESOK MULAI PUKUL TUJUH WAKTU INDONESIA BARAT. ADALAH SEBAGAI BERIKUT.//</p> <p>INFORMASI CUACA BMG STASIUN JUANDA SURABAYARABU, 21 MARET 2007</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>DAERAH</th> <th>CUACA</th> <th>SUHU</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>SURABAYA</td> <td>BERAWAN</td> <td>HUJAN 24-33</td> </tr> <tr> <td>MALANG</td> <td>BERAWAN</td> <td>HUJAN 20-29</td> </tr> <tr> <td>PASURUAN</td> <td>BERAWAN</td> <td>HUJAN 20-30</td> </tr> <tr> <td>MADIUN</td> <td>BERAWAN</td> <td>HUJAN 24-31</td> </tr> <tr> <td>PACITAN</td> <td>BERAWAN</td> <td>HUJAN 23-30</td> </tr> <tr> <td>BANYUWANGI</td> <td>BERAWAN</td> <td>HUJAN 23-32</td> </tr> <tr> <td>SUMENEP</td> <td>BERAWAN</td> <td>HUJAN 24-32</td> </tr> <tr> <td>BAWEAN</td> <td>BERAWAN</td> <td>HUJAN 23-31</td> </tr> </tbody> </table>	DAERAH	CUACA	SUHU	SURABAYA	BERAWAN	HUJAN 24-33	MALANG	BERAWAN	HUJAN 20-29	PASURUAN	BERAWAN	HUJAN 20-30	MADIUN	BERAWAN	HUJAN 24-31	PACITAN	BERAWAN	HUJAN 23-30	BANYUWANGI	BERAWAN	HUJAN 23-32	SUMENEP	BERAWAN	HUJAN 24-32	BAWEAN	BERAWAN	HUJAN 23-31
DAERAH	CUACA	SUHU																										
SURABAYA	BERAWAN	HUJAN 24-33																										
MALANG	BERAWAN	HUJAN 20-29																										
PASURUAN	BERAWAN	HUJAN 20-30																										
MADIUN	BERAWAN	HUJAN 24-31																										
PACITAN	BERAWAN	HUJAN 23-30																										
BANYUWANGI	BERAWAN	HUJAN 23-32																										
SUMENEP	BERAWAN	HUJAN 24-32																										
BAWEAN	BERAWAN	HUJAN 23-31																										

	NGANJUK	BERAWAN	HUJAN	19.30
	JEMBER	BERAWAN	HUJAN	22-31



JAWA TIMUR dalam BERITA

CAMERAWAN:

POKOK BERITA :

EIC/CDE : SIS – BUDI H

LEGENDA POTRE KONENG

VIDEO	AUDIO
<p>PENYIAR ...</p> <p>DV START ...</p> <p>FACHRI</p>	<p>SEBUAH SITUS BATU KARANG PURBAKALA/ DAN PASAREAN POTRE KONENG SERTA RADEN SEGARA/ DI PUNCAK PEGUNUNGAN GEGER/ BANGKALAN-MADURA KONON MENJADI AWAL DIMULAINYA BABAT TANAH MADURA// RADEN SEGARA/ DIYAKINI SEBAGAI PUTRA MADURA PERTAMA YANG LAHIR DARI RAHIM RATNA ROROGUNG/ SALAH SEORANG PUTRI KERAJAAN BLAMBANGAN//</p> <p>.....VOICE OVER</p> <p>DIKISAHKAN/SEBELUM MUNCULNYA MADURA SEBAGAI SEBUAH PULAU/ DULUNYA MADURA HANYA BERUPA DUA DARATAN KECIL DI TENGAH LAUT/ YAKNI PUNCAK GUNUNG GEGER-BANGKALAN/ DAN GUNUNG PAJUDAN-SUMENEP//SAAT ITU/ PUTRI RATNA ROROGUNG/ ATAU RADEN AYU TUNJUNG SEKAR/ DIUSIR DARI KERATON BLAMBANGAN/ DENGAN MENAIKI RAKIT BERSAMA KI PATIH PRANGULANG ATAU KI POLENG// TUNJUNG SEKAR DIASINGKAN KARENA DIA HAMIL/ TANPA SUAMI// PADAHAL MENURUTNYA/ DIA TAK PERNAH BERHUBUNGAN DENGAN SIAPA PUN// DIA HAMIL/ SETELAH DIA MENGALAMI MIMPI// NAMUN ALASAN TERSEBUT TAK BISA DITERIMA OLEH AYAHANDANYA PRABU GILING WESI DAN RATNA ROROGUNG PUN DIBUANG KE LAUT/ DITEMANI PATIH KI POLENG// KEDUANYA MENDARAT DI PUNCAK GUNUNG GEGER DAN DI ATAS SEBUAH BATU KARANG/ RATNA ROROGUNG KEMUDIAN MELABIRKAN SEORANG ANAK/ BERNAMA RADEN SEGARA SEBAGAI PUTRA MADURA PERTAMA//</p> <p>.....SOUND BITE</p>

PETUGAS WISATA	RATNA ROROGUNG/ YANG CANTIK RUPAWAN/ DENGAN KULIT YANG BERSIH/ DIKEMUDIAN HARI DIKENAL DENGAN JULUKAN POTRE KONENG/ OLEH MASYARAKAT MADURA//SEBUAH GUA PERTAPAAN POTRE KONENG/ YAKNI GUA PUTRI/ TERLETAK DI SEBELAH BARAT PASAREANNYA/ BERDAMPINGAN DENGAN GUA PUTRA/ TEMPAT PERTAPAAN KI POLENG/ RADEN SEGARA SERTA JOKOTOLE/ SALAH SATU TOKOH LEGENDARIS MADURA LAINNYA//KOMPLEKS PASAREAN POTRE KONENG/ DAN RADEN SEGARA INI/ JUGA SERING KALI DIKUNJUNGI PARA PEZIARAH/ UTAMANYA BAGI MEREKA YANG INGIN MENDEKATKAN DIRI DENGAN TUHAN YME/ JAUH DARI HINGAR BINGAR KESIBUKAN DUNIAWI// KINI BATU BERBENTUK KURSI YANG MERUPAKAN CIKAL BAKAL TERBENTUKNYA PULAU MADURA DAN SEKALI TEMPAT DILAHIRKANNYA RADEN SEGARA SALAH SATU OBYEK LEGENDA YANG BANYAK DIKUNJUNGI PARA PEZIARAH// ** COM **
---------------------------	--

JAWA TIMUR dalam BERITA

CAMERAWAN:

POKOK BERITA :

EIC/CDE : SIS – BURHAN

VIDEO	AUDIO
PENYIAR ...	SAUDARA, INFORMASI TADI MENGAKHIRI RANGKAIAN JAWA TIMUR DALAM BERITA SORE INI.// SAYA IWAN TUWANAKOTTA MEWAKILI KERABAT KERJA YANG BERTUGAS MENGUCAPKAN TERIMA KASIH ATAS PERHATIAN DAN KEBERSAMAAN ANDA.// SELAMAT SORE DAN WASSALAMUALAIKUM WARAHMATULLAHI-WABARAKATUH.//

